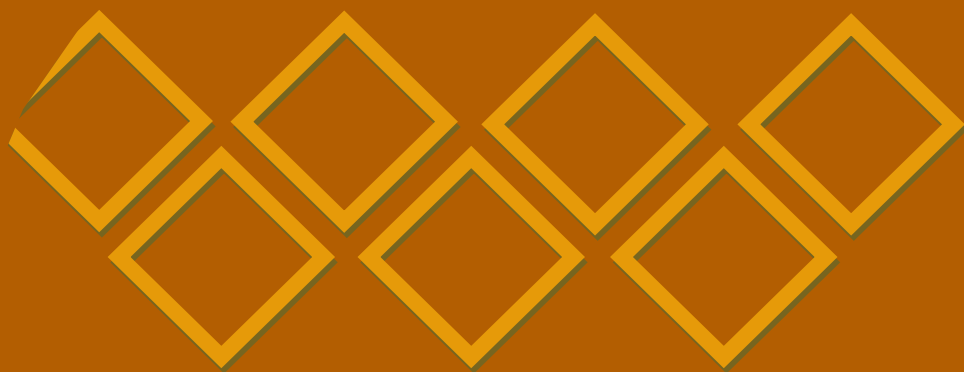




BADAN PUSAT STATISTIK



PEDOMAN SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN 2020



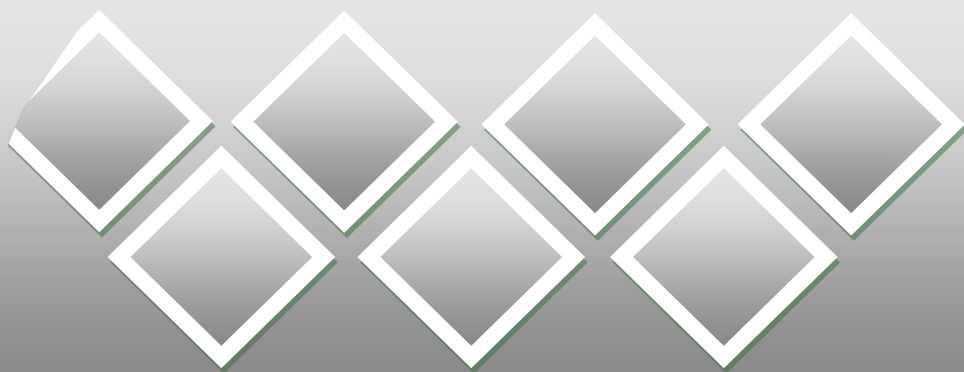
BUKU 2



BADAN PUSAT STATISTIK



PEDOMAN SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN 2020



BUKU 2

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Survei Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian disusun dengan tujuan untuk memberi petunjuk tentang prosedur pencacahan survei harga produsen perdesaan serta tata cara pengisian daftar HD-1 s.d HD-6. Buku ini juga memuat penjelasan tentang metodologi, konsep dan definisi.

Dalam usaha meningkatkan pemahaman mengenai konsep, definisi dan tata cara pengisian, maka semua petugas lapangan perlu membaca buku pedoman pencacahan harga produsen perdesaan ini dengan seksama.

Penghargaan dan terima kasih diucapkan kepada para Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/staf BPS Kabupaten dan pemeriksa/pengawas atas peran serta dalam melaksanakan pengumpulan dan pemeriksaan data harga produsen perdesaan setiap bulannya. Selamat bekerja.

Jakarta, November 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Jenis Dokumen	3
II KONSEP DAN DEFINISI	7
2.1 Petani	7
2.2 Harga Yang Diterima Petani	8
2.3 Harga Yang Dibayar Petani Untuk Proses Produksi Pertanian.....	10
2.4 Satuan Standar	11
III. METODOLOGI	13
3.1 Metode Pengumpulan Data	13
3.2 Metode Pemilihan Sampel	13
3.3 Pemilihan Responden	14
3.4 Penggantian Sampel	16
IV. ORGANISASI LAPANGAN	17
4.1 Penanggungjawab Pelaksanaan Lapangan	17
4.2 Pencacahan	18
4.3 Alur Dokumen dan Sistem Pelaporan	19
V. PENGISIAN DAFTAR	23
5.1 Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengisian Daftar HD	23

5.2	Daftar HD-1 Subsektor Tanaman Pangan	23
5.3	Daftar HD-2 Subsektor Hortikultura	45
5.4	Daftar HD-3 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat	48
5.5	Daftar HD-4 Subsektor Peternakan	51
5.6	Daftar HD-5.1 Subsektor Perikanan Kegiatan Penangkapan	57
5.7	Daftar HD-5.2 Perikanan Kegiatan Pembudidayaan	63
5.8	Daftar HD-6 Subsektor Kehutanan	69
5.9	Buku Register HD dan Tata Cara Pengisiannya.....	77
LAMPIRAN		79

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan harga barang dan jasa pada wilayah perdesaan menjadi salah satu perhatian pemerintah dalam penentuan kebijakan khususnya pada level rumah tangga baik dari sisi produksi maupun konsumsi. Perubahan harga barang dan jasa ini pada gilirannya akan mempengaruhi pola produksi maupun pola konsumsi yang terjadi di masyarakat. Selain itu, adanya perubahan pendapatan masyarakat, pola penawaran dan permintaan barang dan jasa, serta perubahan sikap dan perilaku turut berperan dalam perubahan pola produksi dan konsumsi masyarakat selama beberapa tahun terakhir.

Paket komoditas dan diagram timbang hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2012 yang digunakan pada penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) dan perkembangan inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan sudah tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara tepat yang diakibatkan perubahan-perubahan tersebut. Oleh karena itu, pelaksanaan SPDT NTP 2017 yang sudah dilaksanakan diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut dengan didukung pemantauan perkembangan harga barang dan jasa secara baik dan akurat agar didapatkan angka NTP dan inflasi atau deflasi perdesaan yang reliabel dan representatif.

Survei Harga Perdesaan (SHPed) dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin setiap bulan meliputi pemantauan perkembangan harga komoditas hasil pertanian beserta harga faktor-faktor produksi yang digunakan petani dari sisi produksi dan pemantauan

perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di wilayah pedesaan dari sisi konsumsi. Pemantauan perkembangan harga barang dan jasa dari kedua sisi ini dimanfaatkan guna penghitungan NTP berupa Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib). Selain itu, pemantauan perkembangan harga barang dan jasa dari sisi konsumsi berguna untuk membangun Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang digunakan dalam penghitungan tingkat inflasi atau deflasi di wilayah pedesaan. Kenaikan atau penurunan harga barang dan jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IKRT (inflasi atau deflasi wilayah pedesaan)¹ yang terjadi dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

Untuk mendapatkan data harga di wilayah pedesaan yang akurat melalui Survei Harga Pedesaan maka perlu disusun panduan untuk memberikan gambaran yang lebih detail terkait Survei Harga Pedesaan. Pada buku pedoman ini, akan dijabarkan tata cara dan panduan pengumpulan data harga dari sisi produksi biasa disebut **Survei Harga Produsen Pedesaan**.

¹ Perubahan IKRT merupakan *proxy* inflasi pedesaan karena inflasi pedesaan disini hanya mencakup rumah tangga tani saja.

1.2 Tujuan

Tujuan pengumpulan data harga produsen sektor pertanian di perdesaan adalah:

1. Memperoleh data Harga Produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan, dan kehutanan) secara lengkap dan berkesinambungan untuk penghitungan **It**.
2. Memperoleh data harga biaya produksi dan penambahan barang modal sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan, dan kehutanan) secara lengkap dan berkesinambungan sebagai salah satu variabel untuk penghitungan **Ib**.
3. Memperoleh data penunjang penghitungan NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan.

1.3 Ruang Lingkup

Pada tahun 2017 BPS telah melaksanakan SPDT NTP 2017 untuk menyempurnakan Diagram Timbang NTP 2012 baik dari sisi jenis komoditas maupun nilai konsumsinya. SPDT NTP 2017 dilaksanakan di 391 kabupaten yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Untuk selanjutnya, Survei Harga Produsen Perdesaan yang merupakan salah satu dasar penyusunan indikator pada kegiatan Statistik Harga Perdesaan dilaksanakan berdasarkan hasil SPDT NTP 2017 sesuai dengan sampel wilayah yang sudah ditentukan.

1.4 Jenis Dokumen

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan harga produsen:

- a. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen

- yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija);
- b. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan);
 - c. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat;
 - d. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak);
 - e. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan Kegiatan Penangkapan Ikan;
 - f. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan Kegiatan Pembudidayaan Ikan;
 - g. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Disamping Daftar HD-1 sampai HD-6, juga digunakan Register HD untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari daftar HD selama satu tahun di kecamatan sampel, adapun jenis register HD:

- a. Register HD-1 (Subsektor Tanaman Pangan) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-1

- (Subsektor Tanaman Pangan) selama satu tahun di kecamatan sampel;
- b. Register HD-2 (Subsektor Hortikultura) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-2 (Subsektor Hortikultura) selama satu tahun di kecamatan sampel;
 - c. Register HD-3 (Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-3 (Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat) selama satu tahun di kecamatan sampel;
 - d. Register HD-4 (Subsektor Peternakan) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-4 (Subsektor Peternakan) selama satu tahun di kecamatan sampel;
 - e. Register HD-5.1 (Subsektor Perikanan Tangkap) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-5.1 (Subsektor Perikanan Tangkap) selama satu tahun di kecamatan sampel;
 - f. Register HD-5.2 (Subsektor Perikanan Budidaya) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-5.2 (Subsektor Perikanan Budidaya) selama satu tahun di kecamatan sampel;
 - g. Register HD-6 (Subsektor Kehutanan) digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari Daftar HD-6 (Subsektor Kehutanan) selama satu tahun di kecamatan sampel.

II. KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Petani

Petani yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

Berikut adalah beberapa gambaran yang dapat menyimpulkan atau mendefinisikan pengertian petani, yaitu:

- a. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas resiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- b. Masyarakat nelayan (penangkap ikan di laut dan perairan umum) yang melakukan usahanya atas resiko sendiri termasuk dalam pengertian “Petani”. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, yang dikategorikan sebagai pembudidaya ikan.

Orang yang bekerja di sawah/ladang/kebun orang lain dengan memperoleh balas jasa (upah) baik berupa uang atau barang (natura, misal bawon pada panen padi) atau buruh tani serabutan **bukanlah petani**.

Begitu juga dengan orang yang menggembalakan ternak, tukang memberi makan ternak milik orang lain dengan mengharapkan upah, **bukanlah peternak**.

2.2 Harga yang Diterima oleh Petani

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya, atau disebut *farm gate price* (harga transaksi di sawah/ladang/kebun/kolam/empang/tambak setelah pemetikan atau panen). Harga ini diharapkan dapat mencerminkan penjualan dari seluruh jenis barang hasil produksinya.

Pengertian rata-rata harga disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang). Kadang-kadang teori dan prakteknya sangat berbeda, ini tergantung petani itu sendiri di dalam menjual hasilnya, sebab ada kalanya di daerah-daerah tertentu sistem transaksi dan penjualannya seperti yang dikenal sebagai berikut:

a. Sistem panen sendiri

Petani melakukan pemetikan/panen hasil dari sawah/ladang/kebun/kolam/empang/tambak (baik dengan menggunakan jasa tenaga buruh atau tanpa buruh) secara sendiri kemudian menjual hasil panen tersebut kepada pihak pembeli, misal pedagang pengumpul.

b. Sistem tebasan

Petani menjual hasil sawah/ladang/kebun/kolam/empang/tambak yang siap panen secara borongan langsung kepada pihak pembeli (penebas) tanpa melakukan pemetikan/panen, sehingga biaya/ongkos panen ditanggung penebas.

c. Sistem ijon

Penjualan dengan sistem ijon adalah transaksi antara petani dengan pihak pembeli dimana komoditas hasil pertanian yang diperjualbelikan dalam kondisi masih jauh atau belum cukup waktu untuk dipanen.

Ketiga sistem penjualan seperti di atas dapat mungkin berlaku di kecamatan sampel, bila demikian maka dalam pencacahan harga produsen, harus diutamakan petani yang terpilih jadi responden adalah petani yang melakukan sistem panen sendiri. Tetapi jika di suatu daerah sudah sulit ditemukan penjualan dengan sistem panen sendiri, melainkan sistem tebasan yang berlaku, maka pencacahan harga produsen masih diperbolehkan meskipun sedikit lebih rumit karena harus ditanyakan kepada petani dan penebasnya mengenai nilai tebasan, volume produksi, dan biaya buruh panen. Sementara itu, sistem ijon sama sekali tidak diperbolehkan dalam pencacahan harga produsen.

Pencatatan harga produsen dengan sistem tebasan dapat diperoleh dengan menjumlahkan nilai tebasan dengan biaya buruh panen kemudian membaginya dengan volume produksi.

$$\text{Harga Produsen} = \frac{\text{Nilai Tebasan} + \text{Biaya Buruh Panen}}{\text{Volume Produksi Panen}}$$

2.3 Harga yang Dibayar oleh Petani Untuk Proses Produksi Pertanian

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Namun, untuk pencacahan yang menggunakan daftar HD, harga yang dibayar petani yang dicakup hanya harga barang/jasa untuk keperluan biaya proses produksi pertanian, sedangkan harga barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dicacah menggunakan daftar HKD (dijelaskan tersendiri pada buku Pedoman Survei Harga Konsumen Perdesaan).

Berbagai jenis barang-barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan produksi pertanian terdapat pada Blok V Daftar HD yang cakupannya meliputi:

- a. Bibit; benih
- b. Pupuk dan Obat-obatan; obat-obatan dan pakan ternak; pupuk, obat-obatan dan pakan ikan
- c. Biaya sewa
- d. Transportasi
- e. Barang modal
- f. Pengeluaran lain
- g. Upah buruh tani

Beberapa harga jenis barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi bisa diperoleh dari responden petani bila pada bulan pencacahan petani melakukan transaksi pembelian barang/jasa dalam kecamatan sampel, seperti upah buruh tani, bibit yang diproduksi oleh petani dan sebagainya.

Harga jenis barang/jasa yang belum dipenuhi oleh responden petani, bisa dilengkapi dari responden lain di kecamatan sampel, antara lain: buruh tani, pedagang/petani bibit, pedagang pupuk dan obat-obatan, pedagang alat-alat pertanian, usaha jasa persewaan lahan, usaha jasa persewaan alat-alat pertanian, usaha jasa angkutan, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses produksi pertanian.

Upah buruh tani adalah balas jasa yang diterima seorang buruh yang bekerja pada sektor pertanian dalam bentuk uang maupun barang dalam satuan jam kerja (catatan: hitungan jam kerja biasanya per hari atau dalam bentuk hitungan borongan).

Buruh tani borongan adalah seorang atau sekelompok orang yang mengerjakan jenis kegiatan tertentu seperti mencangkul, membajak, menanam, memanen dan lain-lain untuk jangka waktu tertentu dengan sistem upah yang telah disepakati oleh pemilik lahan dengan para pekerja.

2.4 Satuan Standar

Satuan yang dipakai adalah satuan yang lazim untuk pembelian secara eceran maupun yang lazim untuk penjualan secara partai besar. Satuan dari masing-masing jenis barang harus mempunyai ukuran jelas, tegas, dan standar, sehingga mudah untuk dibandingkan baik antar waktu maupun antar daerah, misalnya: kg, kwintal (100 kg), meter, meter persegi, liter, dan sebagainya.

Jika ada satuan lokal yang umumnya dipakai di daerah setempat dan tidak sesuai dengan satuan yang terdapat di dalam daftar isian, harus dikonversikan ke dalam satuan standar sesuai dengan daftar isian yang harus diisi.

III. METODOLOGI

3.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data survei harga produsen perdesaan dilakukan setiap tanggal 15-18 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencatatan), dengan menggunakan Daftar HD-1, Daftar HD-2, Daftar HD-3, Daftar HD-4, Daftar HD-5.1, Daftar HD-5.2, dan Daftar HD-6.

Setiap Daftar HD digunakan untuk mencacah harga produsen pada subsektor tertentu di **satu kecamatan terpilih**. Satu kecamatan bisa terpilih menjadi sampel pada lebih dari satu jenis HD, bila kecamatan tersebut mempunyai potensi pertanian lebih dari satu subsektor. Namun, kecamatan yang mempunyai potensi pertanian pada beberapa subsektor, belum tentu menjadi kecamatan terpilih lebih dari satu jenis HD (bila ada kecamatan lain yang lebih potensi di kabupaten tersebut).

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga konsumen perdesaan dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang dipilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten terpilih sampel.

3.3 Pemilihan Responden

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa satu jenis daftar HD digunakan untuk mencatat harga-harga komoditas subsektor tertentu di satu kecamatan terpilih. Misalnya, suatu kecamatan terpilih menjadi sampel HD-2, berarti kecamatan tersebut mempunyai potensi pertanian Subsektor Tanaman Hortikultura. Catatlah harga-harga berbagai jenis komoditas hortikultura yang banyak dihasilkan oleh petani di kecamatan tersebut. Harga yang dicatat di sini adalah **harga transaksi** antara petani dengan pedagang pengumpul. Dengan demikian, baik petani (sebagai penjual) maupun pedagang pengumpul (sebagai pembeli) bisa menjadi responden untuk mencacah harga produsen yang diterima petani.

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan (sektor pertanian) adalah **petani** yang menghasilkan komoditas pertanian. Selain petani, sebagai responden untuk mendapatkan data harga biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani di kecamatan sampel, datanya ditanyakan antara lain kepada buruh tani, pedagang/petani yang menjual bibit, pedagang yang menjual pupuk dan obat-obatan, pedagang yang menjual alat-alat pertanian, usaha jasa persewaan lahan, usaha jasa persewaan alat-alat pertanian, usaha jasa angkutan, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses produksi pertanian.

Petani sebagai responden dipilih secara acak (*random*) oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berbeda di desa perdesaan dan jika mungkin responden menghasilkan aneka jenis produksi, sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden petani, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Syarat responden untuk Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal, yaitu:

1. Menjual jenis barang/jasa untuk proses produksi pertanian, seperti: bibit, pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, upah buruh, sewa lahan, sewa alat-alat pertanian, ongkos angkut, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses produksi pertanian.
2. Terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
3. Banyak dikunjungi atau ramai didatangi petani di kecamatan sampel untuk membeli.

Petani dapat menjadi responden untuk Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal, jika :

1. Petani menjual komoditas yang terdapat pada biaya produksi dan penambahan barang modal, misalnya petani menjual bibit ikan, dan lain-lain.
2. Petani mempekerjakan buruh.
3. Petani membeli komoditas biaya produksi dan penambahan barang modal secara berkesinambungan dan komoditas yang dibeli berasal dari kecamatan sampel, misalnya pupuk, bibit, dan lain-lain.

3.4 Penggantian Sampel

- a. Sampel kecamatan dapat diganti apabila sampel kecamatan sudah tidak potensi lagi untuk komoditas yang disurvei.

Cara penggantian:

- Untuk kecamatan pengganti pilih kecamatan potensi yang memiliki potensi komoditas yang sama dengan kecamatan sampel yang diganti.
 - Pilih responden yang memiliki kriteria yang telah ditentukan secara *purposive*.
 - Selain menanyakan harga bulan pencacahan, tanyakan pula harga pada bulan sebelumnya kepada responden.
- b. Responden dapat diganti apabila responden tersebut sudah tidak mengusahakan/menjual komoditas yang biasa disurvei. Cara penggantian responden:
- Pilih responden pengganti untuk komoditas yang biasa disurvei sesuai kriteria pemilihan responden.
 - Tanyakan harga bulan pencacahan dan harga bulan sebelumnya kepada responden pengganti.
 - Binalah hubungan baik dengan responden.

IV. ORGANISASI LAPANGAN

4.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Lapangan

- a. Penanggung jawab pelaksanaan Survei Harga Produsen Perdesaan di daerah adalah Kepala BPS Provinsi dan BPS Kabupaten yang bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan pemantauan harga Produsen perdesaan dan pengiriman hasil observasi ke BPS-RI.
- b. Kepala Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi atas nama Kepala BPS Provinsi, bertanggung jawab menyelesaikan masalah teknis dan administrasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan pencacahan Survei Harga Produsen Perdesaan.
- c. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen BPS Provinsi bertugas membantu Kepala Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi untuk menyelesaikan masalah teknis dan administrasi yang terjadi pada pencacahan Survei Harga Produsen Perdesaan agar kegiatan pencacahan dilaksanakan dengan baik, tepat waktu, dan data yang didapat berkualitas dan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
- d. Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten bertugas membantu Kepala BPS Kabupaten dalam menanggulangi masalah teknis dan administrasi di kabupaten, sehingga pencacahan Survei Harga Produsen Perdesaan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.
- d. Pengawas/Pemeriksa adalah Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten atau staf BPS Kabupaten yang ditunjuk dan bertugas sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap ketepatan dan kelengkapan hasil pencacahan di lapangan.
 2. Memberi petunjuk secara berkala kepada petugas pencacah tentang pelaksanaan di lapangan.
- e. Petugas pencacah adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK), staf BPS Kabupaten, dan Mitra Statistik yang ditunjuk untuk bertugas di kecamatan sampel, bertanggung jawab terhadap isian dan kelengkapan data yang dikumpulkan.
- f. Pengentri data adalah staf BPS Kabupaten yang bertugas untuk mengentri isi dokumen hasil survei ke dalam media komputer. Petugas pengentri data bertanggung jawab terhadap pemindahan data ke media komputer dengan baik dan tepat waktu.

4.2 Pencacahan

Pencacahan Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan pada tanggal 15-19 tiap bulan, dengan menanyakan kepada para petani di kecamatan sampel mengenai transaksi penjualan komoditas hasil pertaniannya dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan pencacahan. Pelaksana pencacahan dilakukan oleh KSK dengan menggunakan Daftar HD-1 s.d HD-6. Setelah pengisian daftar isian sudah benar, pindahkan/salin ke masing-masing Register HD-1 s.d HD-6.

Mengingat dalam pelaksanaan di lapangan sering dijumpai beberapa kesulitan antara lain: sulit mencari produsen/petani, lokasi yang terpencar, dan lain sebagainya, oleh karena itu perlu penguasaan dan pemahaman buku pedoman.

4.3. Alur Dokumen/*Softcopy* dan Sistem Pelaporan

- a. Pengiriman softcopy dari BPS RI ke BPS Provinsi

BPS RI mengirimkan softcopy kuesioner dan buku pedoman ke BPS Provinsi yang selanjutnya akan dicetak oleh BPS Provinsi.

- b. Pengiriman dokumen ke BPS Kabupaten

BPS Provinsi melakukan pendistribusian dokumen tersebut ke BPS Kabupaten untuk keperluan satu tahun. Setelah itu BPS Kabupaten mendistribusikan kepada petugas pencacahan.

- c. Pengawasan dan pemeriksaan di daerah

Pengawasan/pemeriksaan dilakukan oleh Kasi Statistik Distribusi BPS Kabupaten atau staf BPS Kabupaten yang ditunjuk, seperti meneliti apakah terdapat pengisian daftar yang belum lengkap/belum terisi, kewajaran dan konsistensi isian, penulisan keterangan tempat dan pencacahan, dan lain sebagainya. Pengawasan oleh petugas pemeriksa bila perlu dilakukan di lapangan, artinya pemeriksa terjun ke lapangan, dan jika didapati ada kesalahan, pencacah harus melakukan perbaikan/kunjungan ulang ke responden untuk menanyakan data yang dianggap salah/masih meragukan.

- d. Pengiriman dokumen hasil pencacahan

Pengisian Daftar Daftar HD-1, Daftar HD-2, Daftar HD-3, Daftar HD-4, Daftar HD-5.1, Daftar HD-5.2, dan Daftar HD-6 masing-masing dibuat 1 rangkap, kemudian disalin juga ke dalam daftar register tahunan. Register tahunan dipegang oleh petugas pencacahan, digunakan sebagai kontrol untuk pencacahan bulan-bulan berikutnya. Daftar HD yang telah dibuat dikirim ke BPS Kabupaten, selanjutnya

digunakan oleh Kasi Statistik Distribusi BPS Kabupaten dalam pemeriksaan dan entri data.

e. Entri data *online* di daerah

Entri data di BPS Kabupaten dilakukan secara *online*, apabila ada harga yang tidak wajar dapat segera dikonfirmasi kepada pencacah, bila perlu dilakukan kunjungan ulang kepada responden.

f. Penyimpanan dokumen hasil pencacahan

Dokumen hasil pencacahan yang telah dientri seluruhnya disimpan di BPS Kabupaten.

g. Pembuatan laporan pemeriksaan ulang data

Setelah database HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5 dan HD-6 diolah di BPS-RI, adakalanya ditemukan data harga yang meragukan. Data harga yang meragukan tersebut dikirimkan kembali ke BPS Provinsi dan ditembuskan ke BPS Kabupaten untuk dikonfirmasi kebenarannya. Setelah dicek ulang, BPS Kabupaten diminta memperbaiki daftar HD-nya. Hasil *softcopy* perbaikan dikirim kembali ke BPS Provinsi sekaligus ditembuskan ke BPS-RI untuk digunakan sebagai perbaikan data.

V. PENGISIAN DAFTAR

5.1. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengisian Daftar HD

- a. Daftar isian hendaknya diisi dengan teliti, jelas, lengkap, dan benar.
- b. Jika terjadi satuan setempat yang berbeda dengan satuan standar, harus dikonversikan dahulu ke satuan standar.
- c. Jagalah kualitas dan kuantitas komoditas pada responden yang sama. Hal ini sangat penting agar perubahan harga baik naik atau turunnya tidak bias karena pengaruh penggantian responden dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.
- d. Bila ada penggantian jenis barang yang hilang di pasaran, maka harap diberikan keterangan di blok catatan dan jangan lupa untuk menanyakan harga bulan sebelumnya dari jenis barang pengganti yang hilang tersebut dan harganya dicantumkan di kolom (6).
- e. Usahakan setiap jenis barang yang telah dicantumkan pada daftar isian dan ada transaksi panen pada kecamatan yang bersangkutan dapat terisi seluruhnya.
- f. Periksa daftar isian sekali lagi dengan membandingkan harga dua bulan yang berurutan.
- g. Jika ada perubahan harga yang mencolok harap diberikan catatan di kolom keterangan dengan menyebutkan sebab-sebabnya secara lengkap dan jelas.

5.2 Daftar HD-1 Subsektor Tanaman Pangan

- a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:
 1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan

- yang lengkap dan jelas mengenai bulan pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.
2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
 3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
 4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi pertanian tanaman pangan.
 5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai harga pembelian bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa, transportasi, barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh tani.
 6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/petani.
 7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Blok I : Pengenalan Tempat dan Periode Pencacahan

Rincian (1): Bulan dan tahun pencacahan.

Tuliskan bulan dengan huruf kapital dan tahun pencacahan, lalu pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan sesuai kaidah penuh tepi kanan.

Rincian (2), (3) dan (4): wilayah pencacahan.

Tuliskan nama wilayah pencacahan (provinsi, kabupaten, dan kecamatan) dengan huruf kapital, lalu isikan kode wilayah pada kotak di sebelah kanan.

2. Blok II : Keterangan Petugas

Pada blok II ini terdapat keterangan petugas.

Isikan nama, NIP, tanggal pencacahan/pemeriksaan, tanda tangan untuk pencacah dan pemeriksa.

3. Blok III: Ringkasan Komoditas Yang Mengalami Perubahan Harga

Blok ini digunakan untuk mencatat semua jenis barang dan jasa yang mengalami perubahan harga terhadap pencacahan periode sebelumnya.

Dalam hal ini yang dimaksud "mengalami perubahan" juga termasuk barang dan jasa yang pada bulan sebelumnya ada harganya tapi pada bulan pencacahan tidak ditemukan lagi barang dan jasa tersebut, atau sebaliknya.

Kegunaan dari blok ini adalah untuk mempercepat proses entri data.

4. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani

Kolom (1) : Nama Barang

Terdiri dari nama-nama jenis komoditas. Jika ada nama komoditas yang potensi di kecamatan sampel namun belum terdapat pada rincian tersebut, tambahkan pada baris di bawahnya.

Kolom (2) : Kualitas (sudah tercetak)

Jika ada kualitas yang banyak terdapat di

kecamatan sampel tapi kualitas tersebut tidak tersedia di kolom ini, tuliskan di bawahnya atau coret kualitas yang tidak terpakai dan diganti dengan kualitas terbanyak.

- Kolom (3) : Satuan (sudah tercetak)
Jika kualitas belum sama dengan yang tercetak, diminta untuk mengkonversi.
- Kolom (4) : Kode Kualitas (sudah tercetak)
Jika pada kolom kualitas telah diganti nama kualitasnya, maka kode kualitas harus dicoret dan diganti.
- Kolom (5) : Harga bulan pencacahan (diisi menurut kaidah penuh tepi kanan)
Untuk mengisi kolom ini petugas diharuskan menanyakan harga transaksi dari tanggal 1 s.d. 15. Dapat dilihat pada contoh.
- Kolom (6) : Harga bulan sebelumnya
Dicatat dari daftar register untuk bulan sebelumnya. Jika ada pergantian responden/kualitas/satuan/kemasan, maka selain ditanyakan harga transaksi bulan pencacahan juga ditanyakan harga transaksi bulan sebelumnya.

Rincian Blok IV ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu:

a. Kelompok Gabah/Padi

Isian rincian Kelompok Padi ini terdiri 5 jenis gabah yaitu:

1. Gabah Kering Giling (GKG) yaitu gabah yang siap untuk digiling menjadi beras dengan mempunyai kadar air $\leq 14\%$ dan kadar hampa/kotoran $\leq 3\%$.
2. Gabah Kering Panen (GKP) yaitu gabah yang baru dipanen dengan mempunyai kadar air antara 14% s.d 25% dan kadar hampa/kotoran antara 3% s.d 10%.
3. Gabah Kualitas Rendah, yaitu gabah yang mempunyai kadar air diatas 25% dan kadar hampa/kotoran diatas 10%.
4. Gabah Ketan Kering Giling.
5. Gabah Ketan Kering Panen.

Kualitas pada jenis gabah GKG, GKP dan Gabah Kualitas Rendah, 5 kualitas diantaranya sudah ditentukan oleh BPS yaitu gabah Ciherang, Ciliwung, Cisadane IR.36 dan IR.64. Sedangkan 1 jenis gabah lainnya merupakan isian terbuka untuk masing-masing kualitas jenis gabah.

Tanyakan jenis dan kualitas gabah yang dijual selama tanggal 1-15 bulan pencacahan untuk rincian 1 s.d 5 masing-masing kepada 3-4 petani atau pedagang pengumpul, dan tanyakan harga penjualannya (*farm gate price*), kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) sesuai satuan standar di kolom (3) menurut kaidah penuh tepi kanan.

b. Kelompok Palawija

Isian rincian Kelompok Palawija terdiri dari 10 jenis komoditas, yaitu: jagung ontongan, jagung pipilan, kacang hijau, kacang jogo/tolo/tunggak, kacang kedelai, kacang tanah, ketela pohon, ubi jalar, talas, dan gembili. Sedangkan urutan ke 11 dan seterusnya merupakan isian terbuka untuk mencatat jenis komoditas tanaman palawija lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Jagung ontongan adalah buah jagung yang masih lengkap dengan tongkolnya, sedangkan jagung pipilan adalah buah/biji jagung yang telah dilepas dari tongkolnya.

Tanyakan jenis dan kualitas palawija yang dijual kepada 3-4 petani atau pedagang pengumpul dan tanyakan harga penjualan (*farm gate price*). Kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) sesuai satuan.

5. Blok V: Harga Yang Dibayar Petani

Blok ini digunakan untuk mencatat harga konsumen di pasar kecamatan yaitu harga rata-rata atas jenis barang dan jasa yang dibayar petani untuk proses produksi pertanian tanaman pangan.

Blok ini terdiri 6 kolom, yaitu:

Kolom (1) : Komoditas

Kolom (2) : Kualitas

Kolom (3) : Satuan

Kolom (4) : Kode Kualitas

Kolom (5) : Harga bulan pencacahan

Kolom (6) : Harga bulan sebelumnya

Kecuali pada Kelompok Upah Buruh Tani digunakan 9 kolom.

Rincian pada kolom (1) dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu: Kelompok Bibit dan Benih, Kelompok Pupuk dan Obat-obatan, Kelompok Biaya Sewa, Kelompok Transportasi, Kelompok Barang Modal, Kelompok Pengeluaran Lain, dan Kelompok Upah Buruh.

a. Kelompok Bibit dan Benih

Isi rincian kelompok ini terdiri dari bibit padi dan benih padi serta bibit palawija. Bibit dan benih tanaman pangan yang ditanyakan harganya dan dimasukkan dalam rincian kelompok ini adalah bibit-bibit dan benih-benih hasil pembelian, tidak termasuk bibit dan benih hasil produksi sendiri.

Tanyakan jenis bibit, benih, dan kualitasnya kepada 3-4 petani atau pedagang, kemudian tuliskan harga rata-ratanya pada kolom (5), bila jenis atau kualitas yang dibeli berbeda dengan apa yang ada pada kolom (1) atau (2) tuliskan jenis dan kualitasnya pada isian terbuka di bawahnya yang tersedia pada kolom (1) dan (2).

b. Kelompok Pupuk dan Obat-obatan

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 11 jenis pupuk dan 7 jenis obat-obatan yaitu pupuk Urea, *Triple Super Phosphate* (TSP), *Super Phosphate* (SP 36), *Zwavalezure Ammoniak* (ZA), *Kalium Chloride* (KCL), *Nitrogen Phosphate Kalium* (NPK), Pupuk Kandang, Kapur, Kompos, Zat Perangsang Tumbuh, dan Garam. Sedangkan urutan ke 12 isian terbuka untuk mencatat jenis pupuk lainnya. Dan 7 jenis obat-obatan, yaitu Insektisida, Fungisida, Herbisida, Rodentisida, Bakterisida, Akarisida, dan Moluskisida. Sedangkan urutan ke 8 isian terbuka untuk mencatat harga obat-obatan lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis obat-obatan dan pupuk serta kualitasnya kepada 3-4 petani atau pedagang, kemudian tuliskan harga rata-ratanya pada kolom (5), bila jenis atau kualitas yang dibeli berbeda dengan apa yang ada pada kolom (1) atau (2) tuliskan jenis dan kualitasnya pada isian terbuka di bawahnya yang tersedia pada kolom (1) dan (2).

c. Kelompok Biaya Sewa

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 10 jenis sewa, yaitu: sewa tanah ladang, sewa tanah sawah, sewa garu dan ternak, sewa traktor tangan, sewa bajak, sewa penyemprotan hama, sewa gerobak, sewa tresher/alat perontok, sewa hewan, dan sewa pompa air. Sedangkan urutan ke 11 isian terbuka untuk mencatat biaya sewa lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis sewa serta kualitasnya kepada 3-4 petani atau pedagang, kemudian tuliskan harga rata-ratanya pada kolom (5), bila jenis atau kualitas yang dibayar berbeda dengan apa yang ada pada kolom (1) atau (2) tuliskan jenis dan kualitasnya pada isian terbuka di bawahnya yang tersedia pada kolom (1) dan (2).

d. Kelompok Transportasi.

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 16 jenis barang yaitu: ongkos angkut, bensin, solar, oli/pelumas, ban luar motor, ban dalam motor, ban luar sepeda, ban dalam sepeda, sepeda, ban luar mobil, ban dalam mobil, tarif servis sepeda, tarif servis motor, tarif servis mobil, sepeda motor, dan tarif pulsa ponsel. Sedangkan urutan ke 17 isian terbuka untuk mencatat pengeluaran jenis transportasi lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis transportasi dan kualitasnya kepada 3-4 petani

atau pedagang, lalu isikan harga rata-ratanya di kolom (5), bila jenis atau kualitas yang dibayar berbeda dengan apa yang ada pada kolom (1) atau (2) tuliskan jenis dan kualitasnya pada isian terbuka di bawahnya yang tersedia pada kolom (1) dan (2).

e. Kelompok Barang Modal.

Isi rincian kelompok barang modal terdiri dari 30 jenis barang modal, yaitu: tampah/nyiru, karung, keranjang, ani-ani/ketam, cangkul, gunting, arit/sabit, garu, traktor tangan, tresher, golok, parang, bajak, garpu, pisau, linggis, ember, pompa, galah ranjang, terpal, kereta dorong, sprayer, kored pembersih rumput, kapak, mesin perontok rumput, kapak, mesin perontok rumput, selang, jaring, pipa, sekop, dan tas noken. Sedangkan urutan ke 31 untuk mencatat barang modal lainnya yang belum tercantum pada rincian diatas.

Tanyakan jenis dan kualitas barang modal kepada 3-4 petani atau pedagang, kemudian tanyakan harganya pada bulan pencacahan. Kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5), bila jenis atau kualitas yang dibayar berbeda dengan apa yang ada pada kolom (1) atau (2) tuliskan jenis dan kualitasnya pada isian terbuka di bawahnya yang tersedia pada kolom (1) dan (2).

f. Kelompok Pengeluaran Lain

Isi rincian kelompok pengeluaran lain 13 jenis barang, yaitu: pajak/PBB ladang, pajak /PBB sawah, biaya pengairan lahan, minyak tanah, plastik transparan/mulsa, bambu, kawat, papan, kayu balok, aki, tali, paku, dan batu asah. Sedangkan urutan ke 14 untuk mencatat barang pengeluaran lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis dan kualitas pengeluaran lain kepada 3-4 petani atau pedagang, kemudian tanyakan harganya pada bulan pencacahan. Kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5), bila jenis atau kualitas yang dibayar berbeda dengan apa yang ada pada kolom (1) atau (2) tuliskan jenis dan kualitasnya pada isian terbuka di bawahnya yang tersedia pada kolom (1) dan (2).

g. Kelompok Upah Buruh

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 11 jenis upah buruh untuk Subsektor Tanaman Pangan, yaitu upah mencangkul, upah membajak, upah menanam, upah merambat/menyiangi, dan upah menuai/memanen, upah pemupukan, upah penyemprotan/OPT, upah perontokan, upah pengeringan dan upah mencabut bibit, dan upah pemipilan.

Sedangkan urutan ke 11 untuk mencatat tarif upah buruh lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner. Pada kelompok ini terdiri dari 9 kolom, yaitu: kolom (1) nama barang dan jasa, kolom (2) kualitas, kolom (3) satuan, kolom (4) kode, kolom (5) berupa uang, kolom (6) makan + minum + rokok, kolom (7) lainnya, kolom (8) jumlah dan kolom (9) upah bulan sebelumnya.

Rincian kualitas pada kolom (2) terdiri dari 3 jenis, yaitu laki-laki, perempuan dan borongan.

Tuliskan pada kolom (3) banyaknya jam per hari per orang bila buruh tani yang dipekerjakan laki-laki atau perempuan, tetapi tuliskan banyaknya jam dan banyaknya orang (buruh tani) bila penyelesaian pekerjaan dilakukan secara borongan.

Tanyakan kepada 3-4 petani atau buruh tani, berapa upah yang harus dibayar petani untuk kegiatan mencangkul,

membajak, menanam, menyangi, memanen, memupuk, menyemprot dan merontokkan gabah, kemudian tuliskan harga rata-ratanya pada kolom (5), (6) dan (7) menurut kaidah penuh tepi kanan.

6. Blok VI: Keterangan Responden/Petani

Blok ini terdiri dari 3 kolom yaitu: kolom (1) nama responden, kolom (2) alamat, dan kolom (3) jenis komoditas yang disurvei. Kolom ini digunakan untuk mencatat nama responden, alamat responden, dan semua jenis komoditas yang disurvei.

7. Blok VII: Catatan

Blok VII disediakan untuk mencatat semua hal-hal atau informasi yang bersifat penjelasan yang terkait dengan responden, ketidakwajaran harga, terjadinya pergantian kualitas, varietas komoditas, dan lain sebagainya, sehingga mendukung data hasil pencacahan pada bulan tersebut.

CONTOH PENGISIAN DAFTAR HD-1

Pak Raharjo adalah KSK yang bertugas di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan tersebut terpilih sebagai sampel pencacahan HD-1 karena sangat potensi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, antara lain: tanaman padi, jagung, kacang hijau, kacang tanah, dan ubi jalar. Pada tanggal 15 Januari 2020 dia melakukan pencacahan Suvei Harga Produsen Perdesaan Subsektor Tanaman Pangan dengan daftar HD-1 di wilayah tugasnya. Sebelum melakukan pencacahan, Pak Raharjo telah menyiapkan Daftar HD-1, dan telah mengisi data harga bulan sebelumnya di daftar tersebut pada kolom yang sesuai.

Dia menemui beberapa petani padi dan palawija yang memanen hasil usahanya antara tanggal 1 sampai 15 Januari 2020, dan hasil pencacahan yg didapatnya adalah sebagai berikut:

Transaksi penjualan hasil panen untuk Kelompok Padi-padian:

Pak Lukmanto menjual hasil panennya Gabah Kering Giling (GKG) varietas Ciherang pada tanggal 2, 5, dan 9 Januari 2020, masing-masing sebanyak 15 kwintal (harga Rp400.000,-/Kw), 6 kwintal (harga Rp410.000,-/Kw), dan 10 kwintal (harga Rp420.000,-/Kw).

Pak Arif juga melakukan penjualan hasil sawah miliknya pada tanggal 10 Januari 2020 sebanyak 12 kwintal GKG Ciherang seharga Rp450.000,-/Kw, kemudian tanggal 12 menjual Gabah Kering Panen (GKP) varietas IR 36 sebanyak 5 kwintal dengan harga Rp240.000,-/Kw.

Pada saat pencacahan (tanggal 16), ternyata Bu Tri juga sedang melakukan transaksi hasil panennya kepada pengumpul sebanyak 15 kwintal untuk GKP varietas IR 36 seharga Rp3.750.000,- .

Berdasarkan hasil pencacahan Survei Harga Pedesaan Subsektor Tanaman Pangan pada Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Harga GKG varietas Ciherang adalah Rp400.000,-/100 kg.
- Harga GKP varietas IR 36 adalah Rp220.000,-/ 100 kg.

Cara penghitungan dan pengisian pada Daftar HD-1 Blok IV. A. GABAH:

Harga Yang Diterima Petani

A. Kelompok Gabah

Rincian 1a: Gabah Kering Giling Kualitas Ciherang

Rincian 1a kolom (5): Harga Bulan Pencacahan

Penjualan hasil panen Pak Lukman (seluruhnya varietas Ciherang):

Tanggal	2 Januari 2020	5 Januari 2020	9 Januari 2020	Januari 2020
Jumlah (100 kg)	15	6	10	31
Harga (Rp/100 kg)	400.000	410.000	420.000	408.387
Nilai Jual (Rp)	6.000.000	2.460.000	4.200.000	12.660.000

Penjualan hasil panen Pak Arif (untuk varietas Ciherang)

Tanggal	10 Januari 2020	Januari 2020
Jumlah (100 kg)	12	12
Harga (Rp/100 kg)	450.000	450.000
Nilai Jual (Rp)	5.400.000	5.400.000

Penjualan hasil panen Pak Lukman dan Pak Arif (GKG varietas Ciherang)

Responden	Lukman	Arif	Januari 2020
Jumlah (100 kg)	31	12	43
Harga (Rp/100kg)	408.387	450.000	420.000
Nilai Jual (Rp)	12.660.000	5.400.000	18.060.000

Harga rata-rata GKG Ciherang per 100 kg pada Januari 2020

$$= \{(15 \times \text{Rp}400.000,- + 6 \times \text{Rp}410.00,- + 10 \times \text{Rp}420.000,-) + (12 \times \text{Rp}450.000,-)\} / \{(15+6+10)+12\}$$

$$= (\text{Rp}12.660.000,- + \text{Rp}5.400.000) / (31+12)$$

$$= \mathbf{\text{Rp}420.000,-}$$

Rincian 1a kolom (5): Harga Bulan Pencacahan **Rp420.000,-**

Rincian 1a kolom (6): Harga Bulan Sebelumnya Rp400.000,-

IV. HARGA YANG DITERIMA PETANI					
Komoditas	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. PADI DAN PALAWIJA					
A. GABAH					
1. Gabah Kering Giling (GKG) (Kadar Air ≤ 14%, Kadar Hampa /Kotoran ≤ 3%)	a. Ciherang	100 Kg	IA001001	420000	400.000
	b. Cilwung	100 Kg	IA001002		
	c. Cisadane	100 Kg	IA001003		
	d. IR 36	100 Kg	IA001004		
	e. IR 64	100 Kg	IA001005		

Rincian 2d: Gabah Kering Panen Kualitas IR 36

Rincian 2d kolom (5): Harga Bulan Pencacahan

Hasil panen Pak Arif dan Bu Tri (GKP varietas IR64):

Tanggal (Responden)	12 Januari 2020 (Pak Arif)	16 Januari 2020 (Bu Tri)	Januari 2020
Jumlah (100 kg)	5	15	20
Harga (Rp/100kg)	240.000	250,000	247.500
Nilai Jual (Rp)	1.200.000	3.750.000	4.950,000

Harga rata-rata GKG IR64 per 100 kg pada Januari 2019

$$= (5 \times \text{Rp}240.000,- + \text{Rp}3.750.000,-) / (5+15)$$

$$= \text{Rp}4.950.000,- / 20$$

$$= \text{Rp}247.500,-$$

Rincian 2d kolom (5): Harga Bulan Pencacahan Rp247.500,-

Rincian 2d kolom (6): Harga Bulan Sebelumnya Rp220.000,-

IV. HARGA YANG DITERIMA PETANI														
Komoditas	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)									
I. PADI DAN PALAWIJA														
A. GABAH														
1. Gabah Kering Giling (GKG) (Kadar Air ≤ 14%, Kadar Hampa /Kotoran ≤ 3%)	a. Ciherang	100 Kg	IA001001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td>4</td><td>2</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>				4	2	0	0	0	0	400.000
				4	2	0	0	0	0					
	b. Ciliwung	100 Kg	IA001002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
	c. Cisadane	100 Kg	IA001003	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
d. IR 36	100 Kg	IA001004	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
e. IR 64	100 Kg	IA001005	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
f.	100 Kg	IA001.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
2. Gabah Kering Panen (GKP) (14% < Kadar Air ≤ 25%, 3% < Kadar Hampa/Kotoran ≤ 10%)	a. Ciherang	100 Kg	IA002001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
	b. Ciliwung	100 Kg	IA002002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
	c. Cisadane	100 Kg	IA002003	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
d. IR 36	100 Kg	IA002004	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td>2</td><td>4</td><td>7</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>				2	4	7	5	0	0	220.000	
			2	4	7	5	0	0						
			<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
			<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											

Transaksi penjualan hasil panen untuk Kelompok Palawija:

Bu Ani pada tanggal 6 Januari 2020 menjual hasil panennya berupa 2 kwintal **jagung pipilan kuning** senilai Rp500.000,- kepada seorang pengumpul, lalu pada tanggal 9 Januari 2020 menjual 50 kg **kacang hijau kering** dengan harga Rp700.000/Kw, kemudian menjual 2 kwintal **ubi jalar merah** senilai Rp430.000,- .

Pada tanggal 8 Januari 2020, Pak Toni juga melakukan penjualan hasil panennya berupa 1 kwintal **jagung pipilan kuning** seharga Rp260.000,-/Kw, kemudian 10 Januari 2020 menjual 80 kg **kacang tanah** yang sudah dikupas senilai Rp1.000.000,- dan menjual 80 kg **kacang hijau kering** senilai Rp550.000,-. Tanggal 12 Januari 2020 menjual lagi **jagung pipilan kuning** sebanyak ½ kwintal senilai Rp130.000,-.

Bu Leni pada tanggal 9 Januari 2020 juga melakukan penjualan hasil panen usaha pertaniannya sebanyak 2 kwintal **ubi jalar merah** dengan harga Rp200.000,-/Kw, kemudian tanggal 11 menjual 75 kg **kacang hijau kering** seharga Rp750.000/Kw, kemudian juga menjual 70 kg **kacang tanah** yang sudah dikupas senilai Rp910.000,-

Berdasarkan hasil pencacahan survei harga pedesaan subsektor tanaman pangan kelompok palawija pada Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Harga jagung pipilan kuning adalah Rp.270.000/100 kg.
- Harga kacang hijau adalah Rp750.000/100 kg.
- Harga kacang tanah sudah dikupas adalah Rp1.350.000/100 kg.
- Harga ubi jalar merah adalah Rp210.000/100 kg

Cara penghitungan dan pengisian pada Daftar HD-1 Blok IV: B. Palawija

Transaksi-transaksi pada contoh di atas, bila ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Penjualan hasil panen Bu Ani:

Tanggal	6 Januari 2020	9 Januari 2020	9 Januari 2020
Komoditas	Jagung Pipilan Kuning	Kacang Hijau Kering	Ubi Jalar Merah
Jumlah (100 kg)	2	0,5	2
Harga (Rp/100kg)	250.000	700.000	215.000
Nilai Jual (Rp)	500.000	350.000	430.000

Penjualan hasil panen Pak Toni:

Tanggal	8 Januari 2020	10 Januari 2020	10 Januari 2020	12 Januari 2020
Komoditas	Jagung Pipilan Kuning	Kacang Tanah Sudah Dikupas	Kacang Hijau Kering	Jagung Pipilan Kuning
Jumlah (100 kg)	1	0,8	0,8	0,5
Harga (Rp/100kg)	260.000	1.250.000	687.500	260.000
Nilai Jual (Rp)	260.000	1.000.000	550.000	130.000

Penjualan hasil panen Bu Leni:

Tanggal	9 Januari 2020	11 Januari 2020	11 Januari 2020
Komoditas	Ubi Jalar Merah	Kacang Hijau Kering	Kacang Tanah Sudah Dikupas
Jumlah (100 kg)	2	0,75	0,7
Harga (Rp/100kg)	200.000	750.000	1.300.000
Nilai Jual (Rp)	400.000	562.500	910.000

Maka harga rata-rata masing-masing komoditas palawija hasil wawancara adalah sbb:

Jagung pipilan kuning:

Tanggal	2 Januari 2020	8 Januari 2020	12 Januari 2020
Responden	Bu Ani	Pak Toni	Pak Toni
Jumlah (100 kg)	2	1	0,5
Harga (Rp/100kg)	250.000	260.000	260.000
Nilai Jual (Rp)	500.000	260.000	130.000

Harga rata-rata jagung pipilan kuning bulan pencacahan:

$$= (\text{Rp}500.000,- + \text{Rp}260.000,- + \text{Rp}130.000,-) / (2 + 1 + \frac{1}{2})$$

$$= \text{Rp}890.000,- / (3,5)$$

$$= \text{Rp}254.285,71$$

$$= \text{Rp}254.286,- \text{ (pembulatan ke rupiah)}$$

Rincian 2a kolom (5): Harga Bulan Pencacahan **Rp254.286,-** Rincian 2a kolom (6): Harga Bulan Sebelumnya Rp270.000,-

Kacang hijau kering:

Tanggal	9 Januari 2020	10 Januari 2020	11 Januari 2020
Responden	Bu Ani	Pak Toni	Bu Leni
Jumlah (100 kg)	0,5	0,8	0,75
Harga (Rp/100kg)	700.000	687.500	750.000
Nilai Jual (Rp)	350.000	550.000	562.500

Harga rata-rata **kacang hijau kering** bulan pencacahan:

$$= (\text{Rp}350.000,- + \text{Rp}550.000,- + \text{Rp}562.500,-) / (0,5 + 0,8 + 0,75)$$

$$= \text{Rp}1.462.500,- / (2,05)$$

$$= \text{Rp}713.414,63$$

$$= \text{Rp}713.415,- \text{ (pembulatan ke rupiah)}$$

Rincian 3 kolom (5): Harga Bulan Pencacahan Rp713.415,- Rincian 3 kolom (6): Harga Bulan Sebelumnya Rp750.000,-

Kacang tanah sudah dikupas:

Tanggal	10 Januari 2020	11 Januari 2020
Responden	Pak Toni	Bu Leni
Jumlah (100 kg)	0,8	0,7
Harga (Rp/100kg)	1.250.000	1.300.000
Nilai Jual (Rp)	1.000.000	910.000

Harga rata-rata **kacang tanah dikupas** pada bulan pencacahan:

$$= (\text{Rp}1.000.000,- + \text{Rp}910.000,-) / (0,8 + 0,7)$$

$$= \text{Rp}1.910.000,- / (1,5)$$

$$= \text{Rp}1.273.333,33$$

$$= \text{Rp}1.273.333,- \text{ (pembulatan ke rupiah)}$$

Rincian 6 kolom (5): Harga Bulan Pencacahan Rp1.273.333,- Rincian 6 kolom (6): Harga Bulan Sebelumnya Rp1.350.000,-

Ubi jalar merah:

Tanggal	9 Januari 2020	9 Januari 2020
Responden	Bu Ani	Bu Leni
Jumlah (100 kg)	2	2
Harga (Rp/100kg)	215.000	200.000
Nilai Jual (Rp)	430.000	400.000

Harga rata-rata **ubi jalar merah** bulan pencacahan:

$$= (\text{Rp}430.000,- + \text{Rp}400.000,-) / (2+2)$$

$$= \text{Rp}830.000,- / 4$$

$$= \text{Rp}207.500,-$$

Rincian 8a kolom (5): Harga Bulan Pencacahan Rp207.500,- Rincian 8a kolom (6): Harga Bulan Sebelumnya Rp210.000,-

Kemudian harga rata-rata hasil pencacahan tersebut disalin ke kuesioner Blok IV kolom (5). Sehingga pengisian di kuesioner untuk Rincian 2a, 3, 6, dan 8a adalah sebagai berikut:

Komoditas	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. PALAWIJA					
1. Jagung Ontongan	a. Muda	100 Kg	IB001001		
	b. Tua	100 Kg	IB001002		
2. Jagung Pipilan/Pocelan	a. Kuning	100 Kg	IB002001	2 5 4 2 8 6	270.000
	b. Putih	100 Kg	IB002002		
3. Kacang Hijau	Kering	100 Kg	IB003001	7 1 3 4 1 5	750.000
4. Kacang Jogo/Tolo/Tunggak	Kering	100 Kg	IB004001		
5. Kacang Kedelai	a. Hitam	100 Kg	IB005001		
	b. Putih	100 Kg	IB005002		
6. Kacang Tanah	a. Blm dikupas	100 Kg	IB006001	1 2 7 3 3 3 3	1.350.000
	b. Dikupas	100 Kg	IB006002		
7. Ubi Kayu	a. Pahit	100 Kg	IB007001		
	b. Tidak Pahit	100 Kg	IB007002		
8. Ubi Jalar	a. Merah	100 Kg	IB008001	2 0 7 5 0 0	210.000

Kemudian Pak Raharjo juga melakukan wawancara kepada para petani tersebut untuk mendapatkan data harga yang dikeluarkan petani pada bulan pencacahan untuk proses produksi usaha pertaniannya. Dari wawancara, diperoleh keterangan untuk mengisi kuesioner Blok V (Harga yang dibayar petani), sbb:

Pak Lukman membeli atau membayar untuk usaha pertaniannya:

- Bibit padi Ciherang, harga Rp7.000/kg
- Cangkul buatan pabrik, harga Rp60.000/buah
- Arit dengan gagang, harga Rp45.000/buah
- Ongkos angkut mobil pick up sejauh 5 km adalah Rp4.000,-
- Pajak sawah Rp160.000,-
- Upah mencangkul, berupa uang Rp25.000,-, berupa makan+minum+rokok Rp12.000,-

Pak Arif membeli:

- Bibit padi Ciherang harga Rp7.300/kg, bibit padi IR64 Rp5.100,-
- Pupuk urea PUSRI, harga Rp12.000/kg
- Pupuk urea Gresik, harga Rp8.000/kg
- Insektisida merek Furadan, harga Rp85.000/liter
- Ongkos angkut mobil pick up sejauh 5 km adalah Rp4.000,-
- Tambah ukuran sedang, harga Rp40.000,-
- Sewa tanah sawah surplus Rp5.000.000,-/Ha/Th
- Upah pemupukan, berupa uang Rp17.000,-, berupa makan+minum+rokok Rp10.000,-
- Upah menanam, laki-laki, berupa uang Rp17.000,-, berupa makan+minum+rokok Rp10.000,-

Bu Ani membeli:

- SP36 merk Ladang Subur, harga Rp2.250,-/kg
- Oli Top 1, harga Rp30.000/1 liter
- Bensin premium eceran, harga Rp5.200/liter
- Ban luar motor Swallow, harga Rp200.000/buah
- Ban dalam motor Swallow, harga Rp35.000/buah
- Pajak tanah kelas I Rp110.000,-/Ha/Th
- Upah menanam, berupa uang Rp17.000,-, berupa makan+minum+rokok Rp12.000,-
- Upah memanen laki-laki, berupa uang Rp21.500,-, berupa makan+minum+rokok Rp15.000,-

Pak Toni membeli:

- Ongkos angkut mobil pick up sejauh 5 km adalah Rp4.000,-
- Bibit jagung dua tongkol, harga Rp33.000/kg
- Pupuk urea PUSRI, harga Rp12.000/kg
- Cangkul buatan pabrik, harga Rp60.000/buah
- Insektisida merek Basudin, harga Rp85.000/liter
- Upah pemupukan, berupa uang Rp16.500,-, berupa makan+minum+rokok Rp10.000,-

Bu Leni membeli:

- Bibit kacang tanah, harga Rp13.800/kg
- Pupuk urea PUSRI adalah Rp2.000/kg
- Pupuk urea Gresik adalah Rp8.000/kg
- Insektisida merek Furadan, harga Rp85.000/liter
- Herbisida DMA-6 adalah Rp60.000/liter
- Ember plastik diameter 30cm, harga Rp20.000/buah
- Upah merambat, berupa uang Rp19.000,-, berupa makan+minum+rokok Rp10.000,-

Untuk melengkapi data HD-1, Pak Raharjo mendatangi beberapa buruh tani:

- Upah mencangkul laki-laki (Pak Burhan): berupa uang Rp25.000,-, berupa makan, minum, rokok Rp10.000,-
- Upah menanam, perempuan (Bu Nunik): berupa uang Rp16.500,-, berupa makan Rp8.000,-
- Upah membajak laki-laki (Pak Tono): berupa uang Rp30.000,-, berupa makan, minum, rokok Rp10.000,-
- Upah membajak laki-laki (Pak Duta): berupa uang Rp31.000,-, berupa makan, minum, rokok Rp10.000,-
- Upah merambat laki-laki (Pak Rudi): berupa uang Rp18.000,-, berupa makan, minum, rokok Rp10.000,-
- Upah memanen laki-laki (Pak Rudi): berupa uang Rp21.000,-, berupa makan, minum, rokok Rp15.000,-

Pak Raharjo juga pergi ke pasar untuk melengkapi data HD-1, dan melakukan wawancara kepada beberapa toko/pedagang/usaha persewaan alat pertanian:

Toko alat dan bahan pertanian, diperoleh data-data sebagai berikut:

- Harga bibit jagung dua tongkol adalah Rp33.500/kg
- Harga bibit kacang hijau adalah Rp12.200/kg
- Harga bibit kacang tanah adalah Rp14.000/kg
- Harga pupuk urea PUSRI adalah Rp12.000/kg
- Harga pupuk urea Gresik adalah Rp8.000/kg
- Harga TSP merk Mahkota adalah Rp2.250,-
- Harga SP 36 merk Ladang Subur adalah Rp2.250,-
- Harga NPK merk Niphoska adalah Rp3.350,-
- Insektisida merek Basudin dan Furadan memiliki harga yang sama sebesar Rp85.000/liter
- Harga herbisida DMA-6 adalah Rp60.000/liter
- Harga akarisisida Tedion adalah Rp80.000/liter
- Harga fungisida Baycor adalah Rp140.000/liter
- Harga rodentisida Fumarin adalah Rp50.000/liter
- Harga tampah ukuran sedang adalah Rp40.000/buah
- Harga cangkul buatan pandai besi adalah Rp80.000/buah
- Harga cangkul buatan pabrik adalah Rp60.000/buah
- Harga arit dengan gagang adalah Rp45.000/buah
- Harga garu lengkap adalah Rp45.000/buah
- Harga tresher lokal adalah Rp270.000/unit
- Harga golok pandai besi adalah Rp75.000/buah
- Harga ember plastik diameter 30cm adalah Rp20.000/buah
- Harga karung plastik adalah Rp2.000/buah

Toko onderdil motor/mobil dan pedagang bensin eceran:

- Harga bensin premium eceran adalah Rp5.000/liter
- Harga solar eceran adalah Rp5.000/liter
- Harga oli Top 1 adalah Rp30.000/1 liter
- Harga ban luar motor Swallow adalah Rp190.000/buah
- Harga ban luar motor IRC adalah Rp170.000/buah
- Harga ban dalam motor Swallow adalah Rp35.000/buah
- Harga ban dalam motor IRC adalah Rp35.000/buah

Usaha persewaan alat pertanian:

- Sewa bajak Rp90.000,-
- Sewa tresher Rp70.000,-
- Sewa traktor tangan Rp35.000,-
- Sewa penyemprot hama Rp15.000,-

Kemudian Pak Raharjo merekap semua harga rata-rata masing-masing komoditas ke dalam kuesioner HD-1, berdasarkan hasil wawancara dengan responden (petani/buruh tani/ pedagang/usaha persewaan/dll). Setiap harga barang/jasa diwakili oleh 2-3 responden. Pengisian hasil pencacahan Pak Raharjo ke dalam Daftar HD-1 secara keseluruhan bisa dilihat pada halaman Lampiran.

5.3 Daftar HD-2 Subsektor Hortikultura

a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:

1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai bulan pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.
2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi pertanian tanaman hortikultura.
5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai harga

pembelian bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa, transportasi, barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh.

6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/petani.
7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Cara pengisian Daftar HD-2 Blok I sampai dengan Blok III sama dengan pengisian daftar HD-1 Blok I sampai dengan Blok III.

2. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga produsen yang diterima petani untuk subsektor hortikultura pada bulan pencacahan.

Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian komoditas hortikultura yang diproduksi petani, kolom (2) kualitas, kolom (3) satuan, kolom (4) kode kualitas, kolom (5) harga produsen yang diterima petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga produsen pada bulan sebelumnya.

Rincian nama jenis barang/komoditas hortikultura pada blok IV kolom (1) ini dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu: Kelompok Sayur-sayuran, Kelompok Buah-buahan, Kelompok Bunga-bunga/Tanaman Hias, dan Kelompok Hasil Tanaman Obat-obatan

- a. Kelompok Sayur-sayuran.

Isian rincian Kelompok Sayur-sayuran terdiri dari 37 jenis sayuran, yaitu: bawang daun, bawang merah, bawang putih,

bayam, buncis, cabe hijau, cabe merah, cabe rawit, oyong/emes/gambas, jengkol, kacang panjang, kacang merah, kangkung, kentang, ketimun, kol/kubis, labu siam, leunca/rimbang, lobak, melinjo, nangka sayur, pare/paria, papaya muda, petai, petsai, sawi, seledri, terung panjang, tomat sayur, wortel, jamur, kembang kol, sukun, brokoli, labu air, labu parang, dan pak choi. Sedangkan urutan ke 38 isian terbuka untuk mencatat jenis sayuran lainnya. Tomat sayur, pepaya sayur, dan nangka sayur adalah buah tomat, pepaya, dan buah nangka yang digunakan untuk sayur.

b. Kelompok Buah-buahan

Isian rincian Kelompok Buah-buahan terdiri dari 33 jenis buah, yaitu: alpukat, anggur, apel, bengkuang, belimbing, duku, durian, jambu air, jambu biji, jeruk, kedondong, langsung, lengkeng, mangga, melon, nanas, nangka, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, semangka, sirsak, tomat buah, buah naga, manggis, markisa, strawberry, blewah, mentimun suri, cempedak, dan terong brastagi. Sedangkan urutan ke 34 disediakan isian terbuka untuk mencatat buah-buahan lainnya.

c. Kelompok Bunga-bunga/Tanaman Hias

Kelompok bunga-bunga terdiri dari 7 jenis bunga, yaitu: anggrek, mawar, melati, palem, suplir, anthurium dan aglonema. Sedangkan urutan ke 8 untuk mencatat bunga-bunga lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

d. Kelompok Hasil Tanaman Obat-obatan

Isian rincian Kelompok Tanaman Obat-obatan terdiri dari 9 jenis barang yaitu: jahe, kunyit, kencur, lengkuas,

temulawak, rossela, kapulaga, sereh, dan sirih. Sedangkan urutan ke 10 dan 11 isian terbuka untuk mencatat jenis tanaman obat-obatan lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis sayuran, buah-buahan, bunga-bunga/tanaman hias dan jenis tanaman obat-obatan beserta kualitasnya yang dijual petani kepada 3-4 petani serta tanyakan pula harganya (harga *farm gate*), lalu isikan harga rata-ratanya di kolom (5). Untuk jenis buah-buahan, harga buah-buahan yang dimaksud adalah harga buah-buahan yang mentah tetapi sudah tua.

3. Blok V: Harga Yang Dibayar Petani

Blok ini digunakan untuk mencatat harga konsumen di pasar kecamatan yaitu harga rata-rata atas barang-barang dan jasa yang dibayar petani untuk proses produksi pertanian hortikultura.

Cara pengisian daftar HD-2 Blok V sama dengan daftar HD-1 Blok V.

4. Blok VI dan Blok VII

Cara pengisian daftar HD-2 Blok VI dan Blok VII sama dengan daftar HD-1 Blok VI dan Blok VII.

5.4 Daftar HD-3 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:

1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai bulan

pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.

2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai harga pembelian bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa, transportasi, barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh.
6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/petani.
7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Blok I sampai Blok III:
Pengisian daftar HD-3 Blok I sampai Blok III sama seperti pengisian daftar HD-1 Blok I sampai Blok III.
2. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani
Pada blok ini terdiri dari terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian jenis barang/komoditas tanaman perkebunan rakyat, kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode jenis barang, kolom (5) harga produsen yang diterima petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga produsen pada

bulan sebelumnya.

Rincian nama jenis barang/komoditas tanaman perkebunan rakyat pada blok IV kolom (1) ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu: Tanaman Perkebunan Rakyat dan Hasil Tanaman Perkebunan Rakyat.

a. Kelompok Tanaman Tahunan

Isian rincian Kelompok Tanaman Tahunan terdiri dari 22 jenis tanaman, yaitu: kelapa belum dikupas, kopi biji kering, teh daun basah, teh daun kering, coklat biji, karet, cengkeh, kapuk, lada/merica, pala biji, kulit/kayu manis, biji jambu mete, vanili, buah aren/enau, kemiri, kelapa sawit, pandan anyam, rumput gajah, pinang, buah lontar, sagu, dan biji jarak. Sedangkan urutan ke 23 isian terbuka untuk mencatat jenis tanaman tahunan lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

b. Kelompok Tanaman semusin

Isian rincian Kelompok Tanaman Semusin terdiri dari 7 jenis tanaman, yaitu: tebu, tembakau daun basah, tembakau daun kering, kapas, sereh, akar wangi, dan nilam. Sedangkan urutan ke 8 isian terbuka untuk mencatat jenis tanaman semusin lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

3. Blok V: Harga Yang Dibayar Petani

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga konsumen (eceran) yang dibayar petani untuk tanaman perkebunan rakyat pada bulan pencacahan. Pengisian daftar HD-3 Blok V sama seperti pengisian daftar HD-1 Blok V.

4. Blok VI dan Blok VII

Pengisian daftar HD-3 Blok VI dan Blok VII sama dengan pengisian daftar HD-1 Blok VI dan Blok VII.

5.5 Daftar HD-4 Subsektor Peternakan

a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:

1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai bulan pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.
2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi peternakan
5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai harga pembelian bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa, transportasi, barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh tani.
6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/peternak.
7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Blok I sampai Blok III:

Pengisian daftar HD-3 Blok I sampai Blok III sama seperti pengisian daftar HD-1 Blok I sampai Blok III.

2. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga produsen yang diterima petani untuk subsektor peternakan pada bulan pencacahan.

Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama jenis hewan ternak yang diproduksi petani, kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode jenis barang, kolom (5) harga produsen yang diterima petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga produsen pada bulan sebelumnya.

Rincian nama jenis barang/komoditas ternak pada blok IV kolom (1) ini dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu: Kelompok Ternak Besar, Kelompok Ternak Kecil, Kelompok Unggas, dan Kelompok Hasil-Hasil dari Peternakan.

a. Kelompok Ternak Besar

Isian rincian kelompok ternak besar ini terdiri dari 4 jenis hewan ternak, yaitu: sapi perah, sapi potong, kerbau, dan kuda. Sedangkan urutan ke 5 isian terbuka untuk mencatat jenis ternak besar lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

b. Kelompok Ternak Kecil.

Isi rincian kelompok ternak kecil ini terdiri dari 4 jenis hewan ternak, yaitu: kambing, biri-biri/domba, babi, dan kelinci. Sedangkan urutan ke 5 isian terbuka untuk mencatat jenis ternak kecil lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

c. Kelompok Unggas

Kelompok unggas terdiri dari 8 jenis hewan, yaitu: ayam, itik/bebek, itik manila, angsa, burung merpati, burung puyuh, ayam kampung (bukan ras/buras), ayam ras pedaging, dan

ayam ras petelur. Sedangkan urutan ke 9 dan 10 isian terbuka untuk mencatat jenis unggas lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

d. Kelompok Hasil-Hasil Dari Peternakan

Isian rincian kelompok Hasil-Hasil dari Peternakan ini terdiri dari 8 komoditas hasil peternakan, yaitu: susu sapi, kulit mentah, pupuk kandang, madu lebah, telur ayam kampung (buras), telur ayam ras, telur itik, dan telur puyuh (mentah). Sedangkan urutan ke 9 isian terbuka untuk mencatat jenis hasil ternak lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis dan kualitas ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil-hasil peternakan yang dijual peternak kepada 3-4 peternak dan tanyakan harga penjualannya (*farm gate price*), kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah penuh tepi kanan.

3. Blok V: Harga Yang Dibayar Petani.

Blok ini digunakan untuk mencatat harga-harga barang/jasa yang dibayar petani untuk proses produksi subsektor peternakan. Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama barang, kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode kualitas, kolom (5) harga konsumen yang dibayar petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga konsumen pada bulan sebelumnya, kecuali upah buruh tani digunakan 9 kolom.

Rincian pada kolom (1) yang dibayar petani dikelompokkan menjadi tujuh kelompok, yaitu: pembelian bibit dan bakalan; obat-obatan dan pakan ternak; biaya sewa, transportasi, barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh

a. Kelompok Bibit dan Bakalan

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 21 jenis bibit dan 7 jenis bakalan. Bibit dan bakalan ternak yang ditanyakan dan dicatat harganya dalam rincian subkelompok ini adalah semua jenis bibit dan bakalan hasil pembelian, tidak termasuk bibit hasil produksi sendiri.

b. Kelompok Obat-Obatan dan Makanan Ternak

Jenis barang rincian Subkelompok Obat-obatan terdiri dari 23 jenis obat-obatan, yaitu vitamin, garam, anastesika, antiseptika, antibiotika, anti fungi/jamur, anti protozoa/parasit darah, antelmintika/obat cacing, ektoparasit/obat kutu, kardiovaskuler/obat jantung, obat diare, anti defisiensi vitamin & mineral, analgesika, anti piretika/inflamasi, hormon reproduksi, hormon non reproduksi, vaksin ternak besar, vaksin ternak kecil, vaksin unggas, feed additive, mineral, deuretika/pelancar kencing, serum, dan obat kembung, dan kapur. Sedangkan urutan ke 25 isian terbuka untuk mencatat jenis obat-obatan lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner. Subkelompok Pakan Ternak terdiri dari 28 jenis pakan ternak, yaitu dedak, bungkil, rumput segar, jagung pipilan, pakan jadi (konsentrat), pur, hijauan pakan ternak, jerami, ketela pohon, daun, bekatul, ampas tahu, ampas kelapa, finisher swine, concentrate swine, petelur starter, petelur grower, petelur layer, broiler starter, broiler finisher, gabah, beras, kacang tanah, konsentrat unggas, dan tanaman jagung, pellet, dan tepung ikan. Sedangkan urutan ke 29 isian terbuka untuk mencatat jenis pakan ternak lainnya yang

tidak tercantum pada kuesioner.

Jenis obat-obatan dan makanan ternak yang ditanyakan sesuai dengan rincian yang ada. Kemudian isikan harga jenis obat-obatan dan makanan ternak tersebut yang dibayar petani untuk keperluan proses produksinya ke dalam kolom (5).

c. Kelompok Biaya Sewa

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 5 jenis sewa yaitu: sewa tempat usaha peternakan, sewa padang penggembalaan, sewa alat peternakan, sewa kandang peternakan, dan sewa mesin pompa. Sedangkan urutan ke 6 isian terbuka untuk mencatat jenis biaya sewa lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

d. Kelompok Transportasi dan Komunikasi

Isi rincian kelompok transportasi ini terdiri dari 18 jenis pengeluaran untuk transportasi yaitu: ongkos angkut, bensin, solar, oli, biaya servis motor, ban luar mobil, ban dalam mobil, ban luar motor, ban dalam motor, ban luar sepeda, ban dalam sepeda, biaya servis sepeda, biaya servis mobil, sepeda, sepeda motor, busi, biaya pulsa ponsel, dan biaya internet. Sedangkan urutan ke 19 isian terbuka untuk mencatat jenis tarif transportasi dan komunikasi lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

e. Kelompok Barang Modal

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 34 jenis barang modal yaitu: ember, tempat minum, tempat telur, tempat makan, tempat menetas, kurungan ayam, galon susu, tambang, arit, parang, genset, gerobak, mesin penetas telur, mesin

pencabut bulu ayam, mesin giling pakan, mesin pencampur pakan, mesin pembuat pelet, mesin pencacah, alat perah susu, sapi perah, ayam ras petelur, karung, keranjang, mobil pick up, silo, alat vaksinasi ternak, alat penyemprot (*hand sprayer*), dan lemari pendingin (*cold storage*), waring, blower/kipas, pemanas DOC, drum, mesin pompa air, dan palu. Sedangkan urutan ke 35 isian terbuka untuk mencatat jenis barang modal lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

f. Kelompok Pengeluaran Lain.

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 28 jenis barang modal yaitu: pajak/PBB tanah, kantong plastik, plastik transparan, kawat, paku, bambu tua, kayu balok (12 x 12 x 300 cm), papan (20 x 2 x 300 cm), kayu dolken, kayu bakar, arang, seng plat, seng gelombang, asbes, lampu bohlam, listrik, gas lpg, minyak tanah, air, tali, sekam, biaya pemacekan (mengawinkan), jasa kesehatan ternak, inseminasi buatan, terpal, kawat, genteng, dan briket batu bara. Sedangkan urutan ke 29 merupakan isian terbuka untuk mencatat jenis pengeluaran lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

g. Kelompok Upah Buruh

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 6 jenis upah buruh Subsektor Peternakan, yaitu: upah pemeliharaan, upah pemerahan, upah mencari rumput, upah mengembalikan ternak, upah memungut hasil ternak, dan upah penetasan telur. Rincian kualitas pada kolom (2) terdiri dari 3 jenis tenaga yang diperlukan yaitu laki-laki dan perempuan, dan borongan.

Cara pengisian daftar HD-4 Blok V sama dengan pengisian daftar HD-1 Blok V.

4. Blok VI dan Blok VII:

Cara pengisian daftar HD-4 Blok VI dan Blok VII sama dengan pengisian daftar HD- 1 Blok VI dan Blok VII.

5.6 Daftar HD-4 Subsektor Perikanan Tangkap

a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:

1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai bulan pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.
2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi perikanan tangkap
5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai biaya sewa, biaya transportasi, pembelian barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh nelayan.
6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/nelayan.
7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Blok I sampai Blok III

Cara pengisian daftar HD-5.1 Blok I sampai Blok III sama dengan pengisian daftar HD-1 Blok I sampai Blok III.

2. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani.

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga produsen yang diterima petani untuk subsektor perikanan kelompok perikanan tangkap pada bulan pencacahan. Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama jenis perikanan tangkap baik perikanan tangkap di perairan umum maupun di laut, kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode jenis barang, kolom (5) harga produsen yang diterima petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga produsen pada bulan sebelumnya, kecuali upah buruh tani digunakan 9 kolom.

Rincian nama barang/komoditas pada subsektor perikanan tangkap pada blok IV kolom (1) dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: penangkapan di perairan umum, dan penangkapan di laut.

b. Penangkapan di Perairan Umum

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 34 jenis ikan darat yaitu; ikan bandeng, baong, biawan, gabus, karper, lais, mas, papuyu, toman, patin, udang, kepiting air tawar, siput/bekicot, remis, kerang sungai, kodok, kura-kura, buaya, belut, belida, betutu, sepat, repang, tambakan, lempuk, nila, mujair, dan tawes, keting/lundu,

lampam/tengadak/kapiat, jelawat, wader, bilih, dan saluang. Sedangkan urutan ke 34 isian terbuka untuk mencatat jenis ikan perairan umum lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan jenis ikan darat yang dijual nelayan sebagai hasil dari tangkapan di perairan umum kepada 3-4 nelayan. Harga produsen (*farm gate price*) yang diperoleh dari responden, kemudian diisikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah penuh tepi kanan. Apabila dari hasil wawancara dengan responden ada jenis nama dan kualitas ikan yang belum ada di daftar Isian, maka tuliskan pada baris titik-titik yang tersedia. kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

c. Kelompok Penangkapan Laut.

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 104 jenis ikan laut yaitu; ikan alu-alu, anggoli, apau, banjar-banjar, barakuda, baronang, bawal, belanak, beloso, benggol dan lain-lain.

Tanyakan jenis ikan laut yang dijual nelayan sebagai hasil dari penangkapan di laut. Harga produsen (*farm gate price*) yang diperoleh dari 3-4 responden (nelayan), kemudian diisikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah penuh tepi kanan.

Apabila dari hasil wawancara dengan responden ada jenis nama dan kualitas ikan yang belum ada di daftar Isian, maka tuliskan pada baris titik-titik yang tersedia. kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

3. Blok V: Harga Yang Dibayar Petani.

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga konsumen (eceran) yang dibayar petani untuk proses produksi pertanian subsektor perikanan.

Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama jenis benih ikan darat, laut, tumbuhan laut, obat-obatan/pupuk, biaya sewa, makanan ikan, barang modal dan upah buruh; kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode kualitas jenis barang, kolom (5) harga konsumen yang dibayar petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga konsumen pada bulan sebelumnya, kecuali upah buruh tani digunakan 9 kolom.

Rincian nama barang/komoditas pada subsektor perikanan pada Blok V kolom (1) ini dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu: kelompok biaya sewa, transportasi, barang modal, pengeluaran lain, dan upah buruh.

a. Kelompok Biaya Sewa

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 4 jenis pengeluaran yang dibayar petani untuk sewa perahu tanpa motor, sewa motor tempel, sewa kapal motor, dan sewa alat penangkapan. Sedangkan urutan ke 5 isian terbuka untuk mencatat jenis sewa lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

b. Kelompok Transportasi dan Komunikasi

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 8 jenis barang yaitu: ongkos angkut, bensin, solar, oli/pelumas, tarif pulsa ponsel, dan tarif internet, gas LPG, dan service

motor. Sedangkan urutan ke 9 isian terbuka untuk mencatat jenis transportasi dan komunikasi lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

c. Kelompok Barang Modal

Isian rincian kelompok barang modal terdiri dari 43 jenis barang modal, yaitu perahu tanpa motor, motor tempel, kapal motor, pukot kantong, pukot cincin, pukot tarik, jaring insang, jaring angkat, pancing, perangkap, keranjang, garpu, benang pancing, petromak, senter, *coolbox*, jerigen, tambang, accu, termos, genset/dompeng, kaca mata selam, layar, pelampung, kompresor, sepatu selam, serok, timah, tombak, *Global Positioning System* (GPS), sensor ikan (*fish finder*), mesin motor tempel, mesin kapal motor, selang, karung, dayung, terpal, waring, drum, ember plastic, jangkar, kabel, dan jarum jala/jaring. Sedangkan urutan ke 44 isian terbuka untuk mencatat jenis barang modal lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

d. Pengeluaran Lain

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 27 jenis pengeluaran lain yaitu: minyak tanah, es batu, garam, umpan, tarif tambat/labuh, batu baterai, tarif perbaikan, tarif pengurusan surat izin berlayar, retribusi, kaos lampu petromak, tarif isi setrum aki, tali nilon/plastik, lampu neon, papan, bambu tua, senar jala/jaring, solar untuk genset, bensin untuk genset, mata pancing rawai, lampu, tali, cat kayu, pipa, kawat, cat minyak, troll, dan

dempul. Sedangkan urutan ke 28 isian terbuka untuk mencatat jenis pengeluaran lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

e. Kelompok Upah Buruh.

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 4 jenis upah buruh untuk Subsektor Perikanan Tangkap, yaitu: upah membersihkan kapal, upah sortir, upah angkut ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan upah penangkapan. Sedangkan urutan ke 5 isian terbuka untuk mencatat upah lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner

Pada kelompok ini terdiri dari 6 kolom yaitu:

Kolom (1) Nama barang/jasa, kolom (2) kualitas, kolom (3) satuan, kolom (4) kode, kolom (5) upah bulan pencacahan, kolom (6) upah bulan sebelumnya.

Tanyakan jenis pengeluaran yang sesuai dengan kelompok dan rincian yang dibeli/dikeluarkan kepada 3-4 responden dan tanyakan harganya, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) sesuai standar di kolom (3) menurut kaidah penuh tepi kanan.

Apabila ada jenis pengeluaran lainnya yang tidak sesuai dengan rincian yang ada didalam suatu kelompok, maka tuliskan nama jenis barang tersebut di baris titik-titik/isian terbuka yang tersedia di kelompok pengeluaran tersebut, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

4. Blok VI dan Blok VII

Cara pengisian Daftar HD-5.1 Blok VI dan Blok VII sama

dengan pengisian Daftar HD-1 Blok VI dan Blok VII.

5.7 Daftar HD-5.2 Subsektor Perikanan Budidaya

a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:

1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai bulan pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.
2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi perikanan budidaya
5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai harga pembelian benih; pupuk, obat-obatan dan pakan ikan, biaya sewa, biaya transportasi, pembelian barang modal, pengeluaran lain dan upah buruh nelayan.
6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/pembudidaya ikan.
7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Blok I sampai Blok III

Pengisian Daftar HD-5.2 Blok I sampai Blok III sama dengan pengisian Daftar HD-1.

2. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani.

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga produsen yang diterima petani untuk subsektor perikanan kelompok budidaya ikan pada bulan pencacahan. Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama jenis perikanan darat dan perikanan laut baik untuk budidaya ikan, kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode jenis barang, kolom (5) harga produsen yang diterima petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga produsen pada bulan sebelumnya, kecuali upah buruh tani digunakan 9 kolom.

Rincian nama barang/komoditas pada subsektor perikanan pada blok IV kolom (1) dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: Budidaya Air Tawar, Budidaya Laut, dan Budidaya Air Tawar.

a. Budidaya Air tawar

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 33 jenis ikan air tawar yaitu: ikan bawal, betutu, gurame, gabus/haruan, jelawat, kakap, lele, lomak, mas/karper, mujair, nila, nilem, papuyu/betok, patin, tawes, udang, kepiting, siput/bekicot, remis, ikan hias arwana, cupang, koi, mas koki, lauhan, kodok, kura-kura, buaya, belut, baung, gapi, komet, manvis, moli dan plati. Sedangkan urutan ke 34 merupakan isian terbuka untuk mencatat jenis ikan budidaya air tawar lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Tanyakan kepada pembudidaya ikan, nama jenis-jenis ikan yang dijual sebagai hasil dari budidaya air tawar. Tanyakan harga produsen masing-masing jenis ikan kepada 3-4 pembudidaya ikan, kemudian isikan harga rata-ratanya di

kolom (5) menurut kaidah penuh tepi kanan.

Apabila dari hasil wawancara dengan responden ada jenis atau kualitas ikan yang belum ada di daftar isian, maka tuliskan pada baris titik-titik yang tersedia. kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

b. Budidaya Laut.

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 20 jenis ikan laut yaitu; ikan baronang, kakap, kerapu, napoleon, sori, udang, kepiting, rajungan, penyu, cumi-cumi, kerang, remis, teripang, ikan hias kuda laut, bintang laut, badut/nemo, capungan, rumput laut, lobster, dan kuwe. Sedangkan urutan ke 21 merupakan isian terbuka untuk mencatat jenis ikan budidaya laut lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

Rumput Laut Basah (TB016002), adalah rumput laut yang baru saja dipanen dan tanpa proses penjemuran

Rumput Laut Kering (TB016003), adalah rumput laut yang melalui proses penjemuran selama 3-4 hari dalam kondisi cuaca cerah sampai mencapai kadar air sekitar 35%.

Tanyakan kepada pembudidaya ikan, nama jenis-jenis ikan laut yang dijual sebagai hasil dari budidaya laut, kemudian tanyakan harga penjualannya. Harga produsen yang diperoleh dari 3-4 pembudidaya ikan dihitung rata-ratanya, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah penuh tepi kanan.

Apabila dari hasil wawancara dengan responden ada jenis

atau kualitas ikan yang belum ada di daftar isian, maka tuliskan pada baris titik-titik yang tersedia. kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

c. **Budidaya Air Payau**

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 12 jenis ikan air payau, yaitu: ikan bandeng, belanak, kakap, kepiting, kerapu, mujair, nila, rajungan, sidat, tawes, udang, dan rumput laut. Sedangkan urutan ke 13 isian terbuka untuk mencatat jenis ikan budidaya air payau lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner

Tanyakan kepada pembudidaya ikan, nama-nama jenis ikan yang dijual sebagai hasil dari budidaya air payau, kemudian tanyakan harga penjualannya. Harga produsen yang diperoleh dari 3-4 pembudidaya ikan dihitung rata-ratanya, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah penuh tepi kanan.

3. **Blok V: Harga Yang Dibayar Petani.**

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga konsumen (eceran) yang dibayar petani (pembudidaya ikan) untuk proses produksi pertanian subsektor perikanan.

Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama jenis benih ikan darat, laut, tumbuhan laut, obat-obatan/pupuk, biaya sewa, makanan ikan, barang modal dan upah buruh; kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode kualitas jenis barang, kolom (5) harga konsumen yang dibayar petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga konsumen pada bulan sebelumnya.

Rincian nama barang/komoditas pada subsektor perikanan pada blok V kolom (1) ini dikelompokkan menjadi 7 kelompok yaitu: Benih/bibit ikan; pupuk, obat-obatan, dan pakan ikan; biaya sewa; transportasi; barang modal; pengeluaran lain dan upah buruh.

a. Kelompok Benih/Bibit

Isi rincian kelompok ini terdiri dari tiga jenis benih ikan, yaitu: benih ikan air tawar, benih ikan laut, dan benih ikan air payau. Tanyakan jenis benih/bibit ikan yang dibeli pembudidaya atau yang dijual pedagang benih ikan, kemudian tanyakan harganya. Harga yang diperoleh dari 3-4 responden (pembudidaya ikan/pedagang benih ikan) dihitung rata-ratanya, kemudian isikan harga rata-rata tersebut pada kolom (5).

Apabila kualitas yang dibeli berbeda dengan apa yang ada pada kolom (2), maka tuliskan kualitas benih tersebut pada isian terbuka yang tersedia pada kolom (2).

b. Kelompok Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan Ikan

Isi rincian kelompok ini terdiri dari tiga jenis subkelompok yaitu: pupuk, obat-obatan, dan pakan ikan. Tanyakan jenis pupuk, obat-obatan, dan pakan ikan yang diperlukan untuk usaha budidaya ikan, serta kualitas/merknya, tanyakan juga harganya kepada 3-4 petani/pedagang, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

c. Kelompok Biaya Sewa

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 6 jenis pengeluaran yang dibayar petani untuk sewa tanah untuk tambak/kolam, sewa

perahu tanpa motor, sewa motor tempel, sewa kapal motor, sewa pompa air, dan sewa jaring. Sedangkan urutan ke 7 isian terbuka untuk mencatat jenis sewa lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

d. Kelompok Transportasi

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 6 jenis barang yaitu: ongkos angkut, bensin, solar, minyak pelumas/oli, dan lainnya yang merupakan isian terbuka.

e. Kelompok Barang Modal

Isian rincian kelompok barang modal terdiri dari 44 jenis barang modal, yaitu perahu tanpa motor, motor tempel, kapal motor, jaring insang, jaring angkat, pancing, perangkap, keranjang, mata pancing/rawai, cangkul, garpu, gubuk keramba, benang pancing, petromak, senter, *coolbox*, induk ikan, jerigen, tambang, accu, termos, genset/dompeng, keramba, pelampung, kompresor, serok, timah, timbangan, bambu, pompa, drum pelampung, drum plastik/blong, waring, linggis, parang, papan, paranet (*shading net*), terpal, ember, pipa, gerobak, selang, aquarium, dan kincir air. Sedangkan urutan ke 45 merupakan isian terbuka untuk mencatat jenis ikan perairan umum lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner

Paranet (*Shading Net*) adalah jaring yang digunakan sebagai pelindung kolam ikan (biasanya ikan lele atau ikan koi) dari intensitas cahaya matahari yang berlebihan. Paranet dipasarkan dengan tingkat kerapatan anyaman yang berbeda-beda, biasanya 40%, 50% dan 90%.

f. Kelompok Pengeluaran Lain

Isian rincian kelompok pengeluaran lain terdiri dari 12 jenis pengeluaran, yaitu pajak lahan budidaya, minyak tanah, es batu, garam, batu baterai, biaya perbaikan, tarif listrik gol. I, retribusi, tali nilon/plastik, bahan bakar generator, jerami, dan ijuk. Sedangkan urutan ke 13 isian terbuka untuk mencatat jenis ikan perairan umum lainnya yang tidak tercantum pada kuesioner.

g. Kelompok Upah Buruh

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 8 jenis upah buruh untuk Subsektor Perikanan Budidaya, yaitu: upah membajak lahan budidaya, upah pennebaran benih, upah pemupukan, upah pemberian pakan, upah penjagaan areal budidaya, upah memanen, upah mengikat bibit rumput laut dan upah pengeringan lahan budidaya.

Tanyakan jenis pengeluaran yang sesuai dengan kelompok dan rincian yang dibeli/dikeluarkan dan tanyakan harganya kepada 3-4 petani/pedagang, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) sesuai standar di kolom (3) menurut kaidah penuh tepi kanan.

4. Blok VI dan Blok VII

Cara pengisian Daftar HD-5.1 Blok VI dan Blok VII sama dengan pengisian Daftar HD-1.

5.8 Daftar HD-6 Subsektor Kehutanan

- a. Daftar ini terdiri dari 7 blok, yaitu:

1. Blok I digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai bulan pencacahan dan lokasi/tempat pencacahan.
2. Blok II digunakan untuk mencatat keterangan petugas pencacah dan pemeriksa
3. Blok III digunakan untuk mencatat ringkasan komoditas yang mengalami perubahan harga
4. Blok IV digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang diterima petani untuk komoditas-komoditas produksi kehutanan
5. Blok V digunakan untuk mencatat harga rata-rata yang dibayar oleh petani mengenai harga benih/bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa dan pengeluaran lain dan upah buruh.
6. Blok VI digunakan untuk mencatat keterangan responden/petani
7. Blok VII digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

b. Cara Pengisian

1. Blok I sampai Blok III

Pengisian Daftar HD-6 Blok I sampai Blok III sama dengan pengisian Daftar HD-1.

2. Blok IV: Harga Yang Diterima Petani.

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan harga produsen yang diterima petani untuk subsektor kehutanan pada bulan pencacahan.

Pada blok ini terdiri dari 6 kolom, yaitu kolom (1) rincian nama

jenis hasil hutan dan nama jenis barang/jasa yang dibayar petani, kolom (2) kualitas barang, kolom (3) satuan, kolom (4) kode jenis barang, kolom (5) harga produsen yang diterima petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga produsen pada bulan sebelumnya.

Rincian nama barang/komoditas pada subsektor kehutanan pada blok IV kolom (1) ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu: Kelompok Budidaya Tanaman Kehutanan, Kelompok Penangkaran, Kelompok Pemungutan Hasil Hutan, Penangkapan Satwa Liar.

a. Kelompok Budidaya Tanaman Kehutanan.

Isian rincian kelompok kayu, bambu dan sejenisnya ini terdiri dari 44 jenis hasil hutan, yaitu: bambu tua, kayu jati, kayu jati putih, akasia, mahoni, sengon, jabon, dan sebagainya. Apabila ada hasil hutan lainnya isikan pada rincian titik-titik. Tanyakan jenis dan kualitas hasil-hasil hutan yang dijual sesuai dengan rincian (masing-masing kepada 3-4 petani) dan tanyakan harga penjualannya (*farm gate price*), kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah tepi kanan.

Apabila ada jenis hasil-hasil hutan yang tidak sesuai dengan rincian 1 sampai rincian 9 tanyakan nama kualitas atau nama hasil-hasil hutan yang dijual, kemudian tuliskan nama kualitas tersebut di titik-titik pada rincian yang tidak memuat kualitas tersebut pada kolom (2). Kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

b. Kelompok Penangkaran

Isian rincian Kelompok Penangkaran terdiri dari dua sub

kelompok, yaitu: Kelompok Satwa Liar dan Kelompok Tumbuhan Liar

Tanyakan jenis penangkaran hutan yang dijual, yang sesuai dengan sub kelompoknya, dan tanyakan harga penjualannya (*farm gate price*), masing-masing kepada 3-4 petani, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

Apabila ada jenis/kualitas penangkaran hutan yang tidak sesuai dengan rincian maka tuliskan nama kualitas penangkaran hutan tersebut di titik-titik pada rincian yang tidak memuat kualitas penangkaran hutan tersebut pada kolom (2), kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

c. Kelompok Pemungutan Hasil Hutan

Isian rincian Pemungutan Hasil Hutan ini terdiri dari 8 jenis hasil hutan, yaitu: kayu bakar, sarang burung walet, damar, getah kayu hutan, madu hutan, rotan, kayu pulai, dan kayu bakau. Apabila ada hasil hutan lainnya isikan pada rincian titik- titik.

Tanyakan jenis dan kualitas hasil-hasil hutan yang dijual sesuai dengan rincian 1 sampai rincian 8 (masing-masing kepada 3-4 petani) dan tanyakan harga penjualannya (*farm gate price*), kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah tepi kanan.

Apabila ada jenis pemungutan hasil hutan yang tidak sesuai dengan rincian 1 sampai rincian 9 tanyakan nama kualitas atau nama pemungutan hasil hutan yang dijual, kemudian tuliskan nama kualitas tersebut di titik-titik pada rincian yang tidak memuat kualitas tersebut pada kolom (2). Kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

d. Kelompok Penangkapan Satwa Liar

Isian rincian Kelompok Penangkapan Satwa Liar ini terdiri dari 4 jenis hasil hutan, yaitu: ayam hutan, babi hutan, ular dan buaya. Apabila ada hasil hutan lainnya isikan pada rincian titik- titik.

Tanyakan jenis dan kualitas penangkapan satwa liar yang dijual sesuai dengan rincian 1 sampai rincian 4 (masing-masing kepada 3-4 petani) dan tanyakan harga penjualannya (*farm gate price*), kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5) menurut kaidah tepi kanan.

Apabila ada jenis penangkapan satwa liar yang tidak sesuai dengan rincian 1 sampai rincian 4 tanyakan nama kualitas atau nama penangkapan satwa liar yang dijual, kemudian tuliskan nama kualitas tersebut di titik-titik pada rincian yang tidak memuat kualitas tersebut pada kolom (2). Kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

3. Blok V: Harga Yang Dibayar Petani.

Blok ini digunakan untuk mencatat harga-harga barang/jasa yang dibayar petani untuk proses produksi pertanian untuk subsektor kehutanan. Blok V ini terdiri enam kolom, yaitu kolom (1) rincian jenis barang/jasa yang dibayar petani, kolom (2) kualitas barang/jasa, kolom (3) satuan barang/jasa, kolom (4) kode kualitas, kolom (5) harga yang dibayar petani pada bulan pencacahan dan kolom (6) harga yang dibayar petani pada bulan sebelumnya.

Rincian pada blok ini dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu:

a. Kelompok Benih/Bibit

Isi rincian kelompok ini terdiri dari dua jenis benih/bibit,

yaitu: tumbuhan dan satwa. Tanyakan jenis benih/bibit yang dibeli petani atau yang dijual pedagang benih/bibit, kemudian tanyakan harganya. Harga yang diperoleh dari 3-4 responden dihitung rata-ratanya, kemudian isikan harga rata-rata tersebut pada kolom (5).

Apabila kualitas yang dibeli berbeda dengan apa yang ada pada kolom (2), maka tuliskan kualitas benih/bibit tersebut pada isian terbuka yang tersedia pada kolom (2).

b. Kelompok Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan Satwa.

Isi rincian kelompok ini terdiri dari tiga jenis subkelompok yaitu: pupuk, obat-obatan dan pakan satwa. Tanyakan jenis pupuk, obat-obatan, dan pakan satwa yang diperlukan untuk usaha kehutanan, serta kualitas/merknya, tanyakan juga harganya kepada 3-4 petani/pedagang, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

c. Kelompok Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lain.

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 13 jenis, yaitu: pajak lahan, sewa traktor, minyak tanah, sewa alat transport, iuran pemeliharaan hutan dan sarana jalan, retribusi hutan, sewa gergaji mesin/*chainshaw*, peluru, tali, listrik, polybag, karung, dan batu asah. Sedangkan urutan ke 14 isian terbuka untuk mencatat sewa dan pengeluaran lainnya.

Tanyakan pengeluaran sewa dan pengeluaran lain untuk usaha kehutanan yang dibayar petani, dan tanyakan harganya kepada 3-4 responden, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

d. Kelompok Transportasi dan Komunikasi

Isian rincian kelompok ini terdiri dari 12 jenis yaitu: bensin, solar, oli, ongkos angkut, ban luar mobil, ban dalam mobil, ban luar motor, ban dalam motor, biaya servis mobil, biaya servis motor, tarif pulsa ponsel, tarif internet, dan lainnya yang merupakan isian terbuka.

e. Kelompok Barang Modal

Isi rincian kelompok barang modal ini terdiri dari 27 jenis barang modal yaitu: parang, golok pabrik, kapak pabrik, gergaji tangan besar, gergaji mesin/*chainshaw*, traktor tangan, *tresher*, tambang, arit/sabit, pisau, senapan angin, cangkul, ember, jerigen, keranjang, kereta dorong, linggis, *sprayer*, bar gergaji mesin, rantai gergaji mesin, garpu, meteran, kikir besi, mesin pemotong rumput, senter, bor listrik, dan speaker walet.

Tanyakan jenis dan kualitas barang modal yang dibayar petani sesuai dengan rincian, tanyakan harganya masing-masing kepada 3-4 responden, kemudian isikan harga rata-ratanya di kolom (5).

Apabila ada kualitas barang modal yang tidak sesuai dengan rincian 1 s.d 27, maka isikan nama kualitas barang modal tersebut ke baris titik-titik yang ada pada rincian yang tidak memuat kualitas tersebut pada kolom (2). Kemudian isikan harga rata-ratanya pada kolom (5).

f. Kelompok Upah Buruh.

Isi rincian kelompok ini terdiri dari 6 jenis upah buruh untuk Subsektor Kehutanan, yaitu: upah pemeliharaan/menyiangi, upah pemupukan, upah pengendalian hama, upah

pemanenan/penebangan, upah menanam, dan upah angkut.

Pada kelompok ini terdiri dari 6 kolom yaitu:

Kolom (1) komoditas, kolom (2) kualitas, kolom (3) satuan, kolom (4) kode kualitas, kolom (5) harga bulan pencacahan, kolom (6) harga bulan sebelumnya.

Rincian kualitas pada kolom (2) terdiri dari 3 jenis, yaitu laki-laki, perempuan dan borongan.

Tuliskan pada kolom (3) banyaknya jam per hari per orang bila buruh tani yang bukan kualitas borongan, dan tuliskan banyaknya jam dan banyaknya orang untuk menyelesaikan satu jenis kegiatan apabila kualitasnya borongan.

Tanyakan upah yang harus dibayar petani untuk kemudian tuliskan harga rata-rata dari 3-4 responden pada kolom (5), dan upah bulan sebelumnya pada kolom(6) menurut kaidah tepi kanan.

4. Blok VI: Keterangan Responden/Petani.

Blok ini terdiri dari 3 kolom yaitu: kolom (1) nama responden, kolom (2) alamat, dan kolom (3) jenis barang/komoditas yang dihasilkan. Kolom ini digunakan untuk mencatat keterangan nama responden/petani, nama desa responden/petani, dan semua jenis barang atau komoditas yang dihasilkan.

5. Blok VII: Catatan

Blok tujuh ini disediakan untuk mencatat semua hal-hal atau informasi yang bersifat penjelasan yang terkait dengan responden, ketidakwajaran harga, varietas komoditas dan lain sebagainya, sehingga mendukung data hasil pencacahan pada bulan tersebut.

Setelah selesai mengisi Daftar Isian HD, cek sekali lagi isiannya

baik menyangkut kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi antar kolom dan rincian, sebelum diserahkan ke Pengawas/pemeriksa. Setelah itu, salin semua isian tersebut ke dalam Buku Register untuk masing-masing jenis daftar isian setiap bulannya.

5.9 Buku Register HD dan Tata Cara Pengisiannya

Buku Register HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2 dan HD-6 harus diisi dan disimpan oleh KSK selaku Pencacah untuk mencatat harga semua komoditas yang terisi sesuai dengan jenis daftar isian atau kuesioner masing-masing setiap bulan dalam satu tahun. Buku ini selain dimaksudkan sebagai catatan bulanan untuk membantu KSK dalam mengisi harga bulan sebelumnya, juga sebagai kontrol atau evaluasi gejolak harga yang terjadi untuk masing-masing komoditas dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

Cara pengisian register:

- i. Setelah selesai pencacahan, salin harga bulan pencacahan pada Daftar HD ke Register HD yang sesuai pada bulan yang sesuai.
- ii. Setiap akan melakukan pencacahan, salin terlebih dahulu harga bulan sebelumnya dari Register HD ke Daftar HD Blok IV kolom 6 (harga bulan sebelumnya dalam rupiah).

LAMPIRAN



Republik Indonesia

SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN (Subsektor Tanaman Pangan)

PERHATIAN

1. Tujuan pencacahan **HD-1** adalah untuk mencatat/mengetahui harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada **Subsektor Tanaman Pangan**, juga untuk menyusun Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal serta Nilai Tukar Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-1, dan setelah diperiksa oleh pengawas dipindahkan ke Register Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/penyedia jasa pertanian terkait harga/tarif barang/jasa yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun	Januari 2020	0120
2. Provinsi	Jawa Tengah	33
3. Kabupaten	Brebes	24
4. Kecamatan	Bumiayu	030

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama	Raharjo	Agus R.
2. N I P	340020001	340020002
3. Tanggal	16 Januari 2020	19 Januari 2020
4. Tanda Tangan		

3	3	2	4	0	3	0
---	---	---	---	---	---	---

0	1	2	0
---	---	---	---

[illegible]

Alamat e-mail Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan: shped_surat@bps.go.id

IV. HARGA YANG DITERIMA PETANI							
Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)			Harga Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)
I. PADI DAN PALAWIJA							
A. GABAH							
1. Gabah Kering Giling (GKG) (Kadar Air ≤ 14%, Kadar Hampa/Kotoran ≤ 3%)	a. Ciherang	100 Kg	IA001001			4 2 0 0 0 0	400.000
	b. Ciliwung	100 Kg	IA001002				
	c. Cisadane	100 Kg	IA001003				
	d. IR 36	100 Kg	IA001004				
	e. IR 64	100 Kg	IA001005				
	f.	100 Kg	IA001....				
2. Gabah Kering Panen (GKP) (14% < Kadar Air ≤ 25% , 3% < Kadar Hampa/Kotoran ≤ 10%)	a. Ciherang	100 Kg	IA002001				
	b. Ciliwung	100 Kg	IA002002				
	c. Cisadane	100 Kg	IA002003				
	d. IR 36	100 Kg	IA002004			2 4 7 5 0 0	220.000
	e. IR 64	100 Kg	IA002005				
	f.	100 Kg	IA002....				
3. Gabah Kualitas Rendah (Kadar Air > 25%, Kadar Hampa/Kotoran > 10%)	a. Ciherang	100 Kg	IA003001				
	b. Ciliwung	100 Kg	IA003002				
	c. Cisadane	100 Kg	IA003003				
	d. IR 36	100 Kg	IA003004				
	e. IR 64	100 Kg	IA003005				
	f.	100 Kg	IA003....				
4. Gabah Ketan Kering Giling	a. Putih	100 Kg	IA004001				
	b. Hitam	100 Kg	IA004002				
5. Gabah Ketan Kering Panen	a. Putih	100 Kg	IA005001				
	b. Hitam	100 Kg	IA005002				
B. PALAWIJA							
1. Jagung Ontongan	a. Muda	100 Kg	IB001001				
	b. Tua	100 Kg	IB001002				
2. Jagung Pipilan/Pocelan	a. Kuning	100 Kg	IB002001			2 5 4 2 8 0	270.000
	b. Putih	100 Kg	IB002002				
3. Kacang Hijau	Kering	100 Kg	IB003001			7 1 3 4 1 5	750.000
4. Kacang Jogo/Tolo/Tunggak	Kering	100 Kg	IB004001				
5. Kacang Kedelai	a. Hitam	100 Kg	IB005001				

Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)										
6. Kacang Tanah	b. Putih	100 Kg	IB005002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
	a. Blm dikupas	100 Kg	IB006001	<table><tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>7</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td></td></tr></table>			1	2	7	3	3	3	3		1.350.000
		1	2	7	3	3	3	3							
b. Dikupas	100 Kg	IB006002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
7. Ketela Pohon	a. Pahit		IB007001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
b. Tidak Pahit	100 Kg	IB007002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
8. Ketela Rambat	a. Merah	100 Kg	IB008001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td>2</td><td>0</td><td>7</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td></td></tr></table>				2	0	7	5	0	0		210.000
				2	0	7	5	0	0						
	b. Putih	100 Kg	IB008002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
c. Ungu	100 Kg	IB008003	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
9. Talas	a. Biasa	100 Kg	IB009001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
b. Ketan	100 Kg	IB009002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
10. Gembili		100 Kg	IB010001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
11.		100 Kg	IB.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
12.		100 Kg	IB.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
13.		100 Kg	IB.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											

V. HARGA YANG DIBAYAR PETANI					
Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BIBIT DAN BENIH					
1). Padi					
1. Bibit Padi	a. Cisadane	1 Kg	JA101001		
	b. IR-36	1 Kg	JA101002		
	c. IR-64	1 Kg	JA101003	5 1 0 0	5.000
	d.	1 Kg	JA101.....	7 1 5 0	7.100
2. Benih Padi	a. Cisadane	1 Kg	JA102001		
	b. IR-36	1 Kg	JA102002		
	c. IR-64	1 Kg	JA102003		
	d.	1 Kg	JA102.....		
2). Palawija					
1. Jagung	a. Dua Tongkol	1 Kg	JA201001	3 3 2 5 0	32.000
	b.	1 Kg	JA201.....		
2. Kacang Tanah	Baik	1 Kg	JA202001	1 3 9 0 0	14.000
3. Kedelai	Baik	1 Kg	JA203001		
4. Kacang Hijau	Baik	1 Kg	JA204001	1 2 2 0 0	12.100
5. Ketela Pohon	Baik	1 Kg	JA205001		
6. Ketela Rambat	Baik	1 Kg	JA206001		
7. Talas	Baik	1 Kg	JA207001		
8. Gembili	Baik	1 Kg	JA208001		
B. PUPUK DAN OBAT-OBATAN					
1). Pupuk					
1. Urea	a. PUSRI	1 Kg	JB001001	1 2 0 0 0	11.900
	b. Gresik	1 Kg	JB001002	8 0 0 0	8.000
	c.	1 Kg	JB001.....		
2. TSP		1 Kg	JB002001	2 2 5 0	2.250
3. SP 36		1 Kg	JB003001		
4. ZA		1 Kg	JB004001	2 2 5 0	2.250
5. KCL		1 Kg	JB005001		
6. NP / NPK		1 Kg	JB006001	3 3 5 0	3.350
7. Pupuk Kandang		20 Kg	JB007001		
8. Kapur		1 Kg	JB008001		
9. Kompos		1 Kg	JB011001		
10. Zat Perangsang Tumbuh	a. Buah	1 Kg	JB012001		
	b. Daun	1 Kg	JB012002		
	c.	1 Kg	JB012.....		

Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Garam		1 Kg	JB013001		
12.			JB.....		
2). Obat-obatan					
1. Insektisida (pembasmi serangga)	a. Basudin	1 Liter	JB101001	8 5 0 0 0	84.500
	b. Furadan		JB101002	8 5 0 0 0	85.000
	c.		JB101.....		
2. Fungisida (pembasmi jamur)	a. Baycor	1 Liter	JB102001	1 4 0 0 0 0	140.000
	b.	1 Liter	JB102.....		
	c.	1 Liter	JB102.....		
3. Herbisida (pembasmi gulma)	a. DMA-6	1 Liter	JB103001	6 0 0 0 0	60.000
	b. Gramoxon	1 Liter	JB103002		
	c.	1 Liter	JB103.....		
4. Rodentisida (pembasmi hewan pengerat)	a. Fumarin	1 Liter	JB104001	5 0 0 0 0	50.000
	b.	1 Liter	JB104.....		
	c.	1 Liter	JB104.....		
5. Bakterisida (pembasmi bakteri)	a. Agrimycin	1 Liter	JB105001		
	b. Scoor	1 Liter	JB105002		
	c.	1 Liter	JB105.....		
6. Akarisida (pembasmi tungau)	a. Tedion	1 Liter	JB106001	8 0 0 0 0	80.000
	b.		JB106.....		
	c.		JB106.....		
7. Moluskisida (pembasmi keong)		1 Liter	JB107001		
8.			JB.....		
C. BIAYA SEWA					
1. Sewa Tanah Ladang	a. Surplus	1 Ha/Th	JC001001		
	b. Sedang	1 Ha/Th	JC001002		
	c. Minus	1 Ha/Th	JC001003		
2. Sewa Tanah Sawah	a. Surplus	1 Ha/Th	JC002001	5 0 0 0 0 0 0	5.000.000
	b. Sedang	1 Ha/Th	JC002002		
	c. Minus	1 Ha/Th	JC002003		
3. Sewa Garu dan Ternak	Dengan Orang	1 Hari	JC006001		
4. Sewa Traktor Tangan	a. Kubota	1 Hari	JC007001	3 5 0 0 0	35.000
	b.	1 Hari	JC007....		

Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)										
5. Sewa Bajak	a. Dengan Orang	1 Hari	JC008001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>4</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					4	0	0	0	0	40.000	
					4	0	0	0	0						
b. Tanpa Orang	1 Hari	JC008002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					1	5	0	0	0	15.000		
				1	5	0	0	0							
6. Sewa Penyemprotan Hama	a. Dengan Orang	1 Hari	JC009001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
b. Tanpa Orang	1 Hari	JC009002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
7. Sewa Gerobak	Baik	1 Hari	JC010001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
8. Sewa Tresher/Alat Perontok	Baik	1 Hari	JC011001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>7</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					7	0	0	0	0	65.00065.000	
				7	0	0	0	0							
9. Sewa Hewan	a. Kerbau	1 Hari	JC012001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
	b. Sapi	1 Hari	JC012002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
c.	1 Hari	JC012....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
10. Sewa Pompa Air		1 Hari	JC013001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
11.			JC.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
D. TRANSPORTASI															
1. Ongkos Angkut	a. Mobil Pick up	5 Km	JD001001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>4</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					4	0	0	0	0	4.000	
					4	0	0	0	0						
	b. Motor/Ojek	5 Km	JD001002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
c.	5 Km	JD001.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
2. Bensin	a. Premium	1 Liter	JD002001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>7</td><td>1</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					7	1	0	0	0	7.000	
					7	1	0	0	0						
	b. Pertalite	1 Liter	JD002....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
c. Pertamina	1 Liter	JD002....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
d. Campuran	1 Liter	JD002....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
3. Solar	a. Bio	1 Liter	JD003001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>7</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					7	0	0	0	0	7.000	
				7	0	0	0	0							
4. Oli/Pelumas	a. Mesran	1 Liter	JD004001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
b. TOP ONE	1 Liter	JD004.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>3</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					3	5	0	0	0	35.000		
				3	5	0	0	0							
5. Ban Luar Motor	a. Swallow	1 Buah	JD005001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>4</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					1	4	5	0	0	0	145.000
					1	4	5	0	0	0					
	b. IRC	1 Buah	JD005002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>7</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					1	7	0	0	0	0	170.000
				1	7	0	0	0	0						
c.	1 Buah	JD005.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
6. Ban Dalam Motor	a. Swallow	1 Buah	JD006001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>3</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					3	5	0	0	0	35.000	
					3	5	0	0	0						
	b. IRC	1 Buah	JD006002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>3</td><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>					3	5	0	0	0	35.000	
				3	5	0	0	0							
c.	1 Buah	JD006.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
7. Ban Luar Sepeda	a. Swallow	1 Buah	JD007001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
b.	1 Buah	JD007.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
8. Ban Dalam Sepeda	a. Swallow	1 Buah	JD008001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
b.	1 Buah	JD008.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
9. Sepeda	a. Phoenix	1 Buah	JD009001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
	b. Federal	1 Buah	JD009002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											
c.	1 Buah	JD009.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
10. Ban Luar Mobil	a. Goodyear	1 Buah	JD010001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											

Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Ban Dalam Mobil	b.	1 Buah	JD010....		
	a. IRC	1 Buah	JD011001		
	b.	1 Buah	JD011....		
12. Tarif Servis Sepeda		1 Kali	JD012001		
13. Tarif Servis Motor		1 Kali	JD013001		
14. Tarif Servis Mobil		1 Kali	JD014001		
15. Sepeda Motor	a. Honda Supra X	1 Unit	JD015001		
	b. Yamaha Mio	1 Unit	JD015002		
	c.	1 Unit	JD015....		
16. Tarif Pulsa Ponsel			JD016001		
17.			JD.....		
E. BARANG MODAL					
1. Tampah/Nyiru	Sedang	1 Buah	JF001001	4 0 0 0 0	40.000
2. Karung	a. Goni, 50 Kg	1 Buah	JF002001		
	b. Plastik, 50 Kg	1 Buah	JF002002	2 0 0 0	2.000
3. Keranjang	a. Plastik	1 Buah	JF003001		
	b. Bambu	1 Buah	JF003002		
4. Ani-ani/Ketam	Lengkap	1 Buah	JF004001		
5. Cangkul	a. Pandai Besi	1 Buah	JF005001	8 0 0 0 0	80.000
	b. Pabrik	1 Buah	JF005002	6 0 0 0 0	60.000
6. Gunting	a. Pabrik	1 Buah	JF006001		
	b.	1 Buah	JF006....		
7. Arit/Sabit	Dgn Gagang	1 Buah	JF007001	4 5 0 0 0	45.000
8. Garu	Lengkap	1 Buah	JF008001	4 5 0 0 0	45.000
9. Traktor Tangan	a. Kubota	1 Unit	JF009001		
	b.	1 Unit	JF009....		
10. Mesin Perontok/Tresher	a. Lokal	1 Unit	JF010001	2 7 0 0 0 0	265.000
	b. Impor	1 Unit	JF010002		
11. Golok	Pandai Besi	1 Buah	JF011001	7 5 0 0 0	75.000
12. Parang	Pandai Besi	1 Buah	JF012001		
13. Bajak	Lengkap	1 Buah	JF013001		
14. Garpu		1 Buah	JF016001		
15. Pisau	a. Mata	1 Buah	JF017001		
	b.	1 Buah	JF017....		
16. Linggis	Pandai Besi	1 Buah	JF018001		

Nama Barang	Kualitas	Satuan	Kode Kualitas	Harga Bulan Pencacahan (Rp)	Harga Bulan Sebelumnya (Rp)											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)											
17. Ember	a. Plastik Diameter 30 cm	1 Buah	JF019001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>2</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>							2	0	0	0	0	20.000
						2	0	0	0	0						
	b.	1 Buah	JF019.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
18. Pompa/Mesin Penyedot Air		1 Unit	JF020001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
19. Galah Ranjang		1 Buah	JF022001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
20. Terpal		1 Meter	JF023001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
21. Kereta Dorong		1 Buah	JF024001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
22. Sprayer		1 Buah	JF025001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
23. Kored		1 Buah	JF026001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
24. Kapak		1 Buah	JF027001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
25. Mesin Pemotong Rumput		1 Unit	JF028001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
26. Selang		1 Meter	JF029001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
27. Jaring		1 Unit	JF030001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
28. Pipa		1 Meter	JF031001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
29. Sekop		1 Buah	JF032001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
30. Tas Noken		1 Buah	JF033001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
31.			JF.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
F. PENGELUARAN LAIN																
1. Pajak/PBB Ladang	a. Kls. I	1 Ha/Th	JG001001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>1</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>							1	1	0	0	0	110.000
						1	1	0	0	0						
	b. Kls. II	1 Ha/Th	JG001002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
	c. Kls. III	1 Ha/Th	JG001003	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
2. Pajak/PBB Sawah	a. Kls. I	1 Ha/Th	JG002001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>6</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>							1	6	0	0	0	160.000
						1	6	0	0	0						
	b. Kls. II	1 Ha/Th	JG002002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
	c. Kls. III	1 Ha/Th	JG002003	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
3. Biaya Pengairan Lahan	-	1 Ha/Th	JG003001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
4. Minyak Tanah	Eceran	1 Liter	JG004001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
5. Plastik Transparan/Mulsa		1 Meter	JG005001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
6. Bambu		1 Meter	JG006001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
7. Kawat		1 Gulung	JG007001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
8. Papan(20x2x300)cm		1 Lembar	JG008001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
9. Kayu Balok (12x12x300)cm		1 Batang	JG009001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
10. Aki		1 Buah	JG011001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
11. Tali	a. Nilon/Plastik	1 Meter	JG012001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
	b. Rafia	1 Gulung (1 Kg)	JG012002	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
12. Paku		1 Ons	JG013001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
13. Batu Asah		1 Buah	JG014001	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
14.			JG.....	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												

Komoditas	Kualitas	Satuan	Kode	Upah Bulan Pencacahan (Rp)	Upah Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G. UPAH BURUH					
1. Upah Mencangkul	a. Laki-laki	1 Hari	KA101101	3 6 0 0 0 0	36.000
	b. Perempuan	1 Hari	KA102101		
	c. Borongan	1 Ha	KA103101		
2. Upah Membajak	a. Laki-laki	1 Hari	KA201101	4 0 5 0 0 0	40.000
	b. Perempuan	1 Hari	KA202101		
	c. Borongan	1 Ha	KA203101		
3. Upah Menanam	a. Laki-laki	1 Hari	KA301101	2 8 0 0 0 0	28.000
	b. Perempuan	1 Hari	KA302101	2 4 5 0 0 0	24.500
	c. Borongan	1 Ha	KA303101		
4. Upah Merambet/Menyangi	a. Laki-laki	1 Hari	KA401101	2 8 5 0 0 0	28.500
	b. Perempuan	1 Hari	KA402101		
	c. Borongan	1 Ha	KA403101		
5. Upah Menuai/Memanen	a. Laki-laki	1 Hari	KA501101	3 6 5 0 0 0	36.500
	b. Perempuan	1 Hari	KA502101		
	c. Borongan	1 Ha	KA503101		
6. Upah Pemupukan	a. Laki-laki	1 Hari	KA601101	2 7 0 0 0 0	27.000
	b. Perempuan	1 Hari	KA602101		
	c. Borongan	1 Ha	KA603101		
7. Upah Penyemprotan/OPT	a. Laki-laki	1 Hari	KA701101		
	b. Perempuan	1 Hari	KA702101		
	c. Borongan	1 Ha	KA703101		
8. Upah Perontokan	a. Laki-laki	1 Hari	KA801101		
	b. Perempuan	1 Hari	KA802101		
	c. Borongan	1 Ha	KA803101		
9. Upah Pengeringan	a. Laki-laki	1 Hari	KA901101		
	b. Perempuan	1 Hari	KA902101		
	c. Borongan	1 Ha	KA903101		

Komoditas	Kualitas	Satuan	Kode	Upah Bulan Pencacahan (Rp)	Upah Bulan Sebelumnya (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. Upah Mencabut Bibit	a. Laki-laki	1 Hari	KA911101		
	b. Perempuan	1 Hari	KA912101		
	c. Borongan	1 Ha	KA913101		
11. Upah Pemipilan	a. Laki-laki	1 Hari	KA921101		
	b. Perempuan	1 Hari	KA922101		
	c. Borongan	1 Ha	KA923101		
12. Upah Lainnya	a. Laki-laki	1 Hari	KA931101		
	b. Perempuan	1 Hari	KA932101		
	c. Borongan	1 Ha	KA933101		

NAMA RESPONDEN	NAMA DESA	JENIS BARANG/KOMODITAS YANG DIHASILKAN
(1)	(2)	(3)
LUKMANTO	Adisana	GKG
ARIF HIDAYAT	Kalierang	GKG, GKP
TRI UTAMI	Satria	GKP
YULIANI	Langkap	JAGUNG PIPILAN, KACANG HIJAU, KETELA RAMBAT
TONI PRATOMO	Kali Sumur	JAGUNG PIPILAN, KACANG HIJAU, KACANG TANAH
LENI BUDIANTI	Negara	KETELA RAMBAT, KACANG HIJAU, KACANG TANAH
BURHANUDDIN	Langkap Pamijen	KACANG HIJAU, KACANG TANAH, UPAH BURUH MENCANGKUL
NUNIK SUTONO	Adisana	UPAH BURUH MENCANGKUL
DUTA ARYA	Kalierang	UPAH BURUH MEMBAJAK
RUDI HARTONO	Kali Sumur	UPAH MEMBAJAK, MERAMBET, MEMANEN

VII. CATATAN	

RAHASIA



HD-2

Republik Indonesia

**SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN
(Subsektor Hortikultura)**

PERHATIAN

1. Tujuan pencacahan HD-2 adalah untuk memperoleh informasi harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang diterima petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Hortikultura, juga untuk menyusun Indeks Harga yang Dirumakan Petani, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal serta Nilai Tambah Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-2, dan setelah diperoleh oleh pengumpul dipindahkan ke Ragam Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menyusun laporan petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/penyedia jasa pemasaran untuk komoditas hortikultura yang dijual dari tanggal 1 s.d. 15 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun		
2. Provinsi		
3. Kabupaten		
4. Kecamatan		

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama		
2. NIP		
3. Tanggal		
4. Tanda tangan		



RAHASIA



HD-3

Republik Indonesia

**SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN
(Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat)**

PERHATIAN

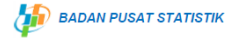
1. Tujuan pencacahan HD-3 adalah untuk memperoleh informasi harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang diterima petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, juga untuk menyusun Indeks Harga yang Dirumakan Petani, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal serta Nilai Tambah Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-3, dan setelah diperoleh oleh pengumpul dipindahkan ke Ragam Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menyusun laporan petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/penyedia jasa pemasaran untuk komoditas perkebunan yang dijual dari tanggal 1 s.d. 15 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun		
2. Provinsi		
3. Kabupaten		
4. Kecamatan		

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama		
2. NIP		
3. Tanggal		
4. Tanda tangan		



RAHASIA



HD-4

Republik Indonesia

**SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN
(Subsektor Peternakan)**

PERHATIAN

1. Tujuan pencacahan HD-4 adalah untuk memperoleh informasi harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang diterima petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Peternakan, juga untuk menyusun Indeks Harga yang Dirumakan Petani, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal serta Nilai Tambah Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-4, dan setelah diperoleh oleh pengumpul dipindahkan ke Ragam Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menyusun laporan petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/penyedia jasa pemasaran untuk komoditas peternakan yang dijual dari tanggal 1 s.d. 15 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun		
2. Provinsi		
3. Kabupaten		
4. Kecamatan		

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama		
2. NIP		
3. Tanggal		
4. Tanda tangan		



RAHASIA



HD-5.1

Republik Indonesia

**SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN
(Subsektor Perikanan Tangkap)**

PERHATIAN

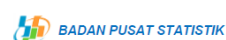
1. Tujuan pencacahan HD-5.1 adalah untuk memperoleh informasi harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang diterima petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan Tangkap, juga untuk menyusun Indeks Harga yang Dirumakan Petani, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal serta Nilai Tambah Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-5.1, dan setelah diperoleh oleh pengumpul dipindahkan ke Ragam Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menyusun laporan petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/penyedia jasa pemasaran untuk komoditas perikanan tangkap yang dijual dari tanggal 1 s.d. 15 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun		
2. Provinsi		
3. Kabupaten		
4. Kecamatan		

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama		
2. NIP		
3. Tanggal		
4. Tanda tangan		



RAHASIA



HD-5.2

SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN
(Subsektor Perikanan Budidaya)

PERHATIAN

1. Tujuan pencacahan HD-5.2 adalah untuk memperoleh/mengikuti harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang diterima petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan Budidaya, juga untuk menyajikan Indeks Harga yang Cenderung Tetap, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bruto Nilai Tambah Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-5.2 dan setelah diperoleh oleh pengumpul dipaparkan ke Regione Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menyajikan kepada petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/pemula jika peternak tidak langsung menjual barangnya yang dijual dari tanggal 1 s.d 17 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun		
2. Provinsi		
3. Kabupaten		
4. Kecamatan		

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama		
2. NIP		
3. Tanggal		
4. Tanda tangan		



RAHASIA



HD-6

Republik Indonesia

SURVEI HARGA PRODUSEN PERDESAAN
(Subsektor Kehutanan)

PERHATIAN

1. Tujuan pencacahan HD-6 adalah untuk memperoleh/mengikuti harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang diterima petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan, juga untuk menyajikan Indeks Harga yang Cenderung Tetap, Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bruto Nilai Tambah Petani.
2. Pencacahan dilakukan pada tanggal 15-18 tiap bulan dengan menggunakan Daftar HD-6, dan setelah diperoleh oleh pengumpul dipaparkan ke Regione Tahunan.
3. Pencacahan dilakukan dengan menyajikan kepada petani terkait harga per satuan dari hasil produksi yang dijual dan kepada pedagang/pemula jika peternak tidak langsung menjual barangnya yang dijual dari tanggal 1 s.d 17 bulan pencacahan.

I. PENGENALAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN

1. Bulan & Tahun		
2. Provinsi		
3. Kabupaten		
4. Kecamatan		

II. KETERANGAN PETUGAS

RINCIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama		
2. NIP		
3. Tanggal		
4. Tanda tangan		



BADAN PUSAT STATISTIK

REGISTER
STATISTIK HARGA PEDESAAN
SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN

KECAMATAN:

TAHUN :

***HD-1**

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK